

**ANALISIS PENINGKATAN SEKTOR UNGGULAN SEBAGAI  
UPAYA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN  
SIDENRENG RAPPANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**SUCI INDAH**

**IAIN PALOPO**  
19 0401 0142

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**ANALISIS PENINGKATAN SEKTOR UNGGULAN SEBAGAI  
UPAYA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN  
SIDENRENG RAPPANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**SUCI INDAH**

19 0401 0142

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

**Umar, S.E., M.SE.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suci Indah  
NIM : 19 0401 0142  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang peneliti peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Suci Indah




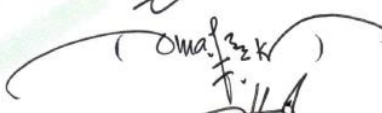

NIM. 19 0401 0142

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang yang ditulis oleh Suci Indah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0142, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 10 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 17 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 Mei 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Fasiha, M.EI.                     | Penguji I         | (  ) |
| 4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Umar, S.E., M.SE.                     | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 000

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang”**, guna memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam yang senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menerima bantuan, arahan, masukan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang semuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sudirman Taha dan Ibu Munawarah Hasan yang telah melahirkan, membesarkan, serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tak henti-hentinya mengalir di setiap langkah sehingga penulis dapat menuntut ilmu sampai saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi hingga penulis mampu bertahan untuk

menyelesaikan skripsi ini. Sungguh penulis sadar bahwa penulis tidak mampu membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah Subhanahu Wata'ala.

Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Periode 2015-2019 dan 2019-2022 Almh. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Tajuddin, S.E. M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A. yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



4. Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Bapak Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si., beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Syariah.
5. Pembimbing Utama, Bapak Umar, S.E., M.SE. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji 1 dan Penguji 2, Ibu Dr. Fasiha, M.EI dan Ibu Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas S.E.
8. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Abdul Kadir Arno, S.E., Sy. M.Si.
9. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dan para staf yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian.
10. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang dan para jajaran staf yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian.

11. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang dan Staff, yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian.
12. Kepada saudara-saudara serta segenap keluarga besar yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian studi.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKIS E), dan teman-teman yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada Imam Istiqamah yang telah menemani penulis melewati suka dan duka, selalu memberikan semangat, serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat penulis Annisa Aisyah Virya, Dina Basri, Nurul Elfisa Bachtiar, Nindy Aditya Jasman, Noviana Sari dan Alvina Damayanti yang telah membantu serta memberikan semangat, dukungan, dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada senior-senior Nurul Hamida, Nia Rahmadani dan Ahmayanti yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa bimbingan dan juga motivasi.
17. Kepada teman-teman KKN-MB Angkatan XLII Kecamatan Larompong khususnya posko Desa Bilante yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.



Teriring doa, semoga segala amal kebaikan serta keikhlasan dukungan mereka bernilai pahala di sisi Allah Subhanahu Wata'ala serta senantiasa dalam rahmat dan lindungan-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud bakti penulis yang dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta bernilai ibadah di sisi-Nya. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Palopo, 5 Maret 2023

Suci Indah



IAIN PALOPO

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>kasrah</i>	i	I
أ	<i>damamah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā’</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوَ لَ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...   ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis diatas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِيْنَةُ الْفَا ضِلَّةٌ : *al-madīnah al-fād*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila



kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī*

*Risālah fī Riʿāyah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata, “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tāʾ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān*

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

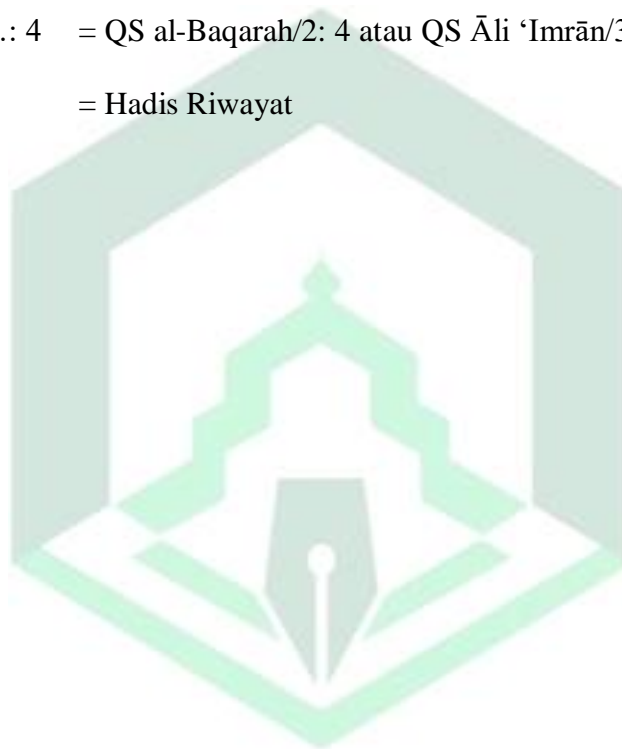
## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori .....	15
C. Kerangka Pikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data .....	31
D. Populasi Dan Sampel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
H. Definisi Operasional .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Sidenreng Rappang.....	43
B. Hasil Analisis Data .....	52
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>



IAIN PALOPO

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 .....	4
---	---



IAIN PALOPO



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laju Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang 2021 .....	3
Tabel 1.2	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen) .....	5
Tabel 1.3	Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021 .....	6
Tabel 1.4	Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (Persen) di Provinsi Sulawesi Selatan.....	7
Tabel 3.1	Tipologi Klassen.....	37
Tabel 3.2	Sinkronisasi Tujuan, Analisis, dan Jenis Data Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Distribusi Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 .....	47
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2021 .....	49
Tabel 4.3	Penduduk Berumur 15 tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang 2021 .....	49
Tabel 4.4	Analisis Shift Share (SS) Kabupaten Sidenreng Rappang.....	52
Tabel 4.5	Rata-rata Pertumbuhan dan rata-rata distribusi sektor ekonomi terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang dan Provinsi Sulawesi Selatan, tahun 2017-20221 (%).....	55
Tabel 4.6	Kategori Sektor ekonomi terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2017-2021 Menurut Analisis Tipologi Klassen.....	57
Tabel 4.7	Hierarki Sektor-sektor oerekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021.....	60

IAIN PALOPO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1	Grafik Jumlah Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 .....	47
Gambar 4.2	Struktur Perekonomian Kabupat Sidenreng Rappang Tahun 2021 (persen) .....	51



IAIN PALOPO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data penelitian PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017 – 2021
- Lampiran 2 Data penelitian PDRB Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2021
- Lampiran 3 Hasil perhitungan Analisis *Shift Share* (SS)
- Lampiran 4 Hasil Analisis *Typologi Klassen*
- Lampiran 5 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021
- Lampiran 6 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2021
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 8 Pedoman wawancara
- Lampiran 9 Surat izin meneliti
- Lampiran 10 Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 11 Sk penguji
- Lampiran 12 Buku kontrol
- Lampiran 13 Kartu kontrol
- Lampiran 14 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 15 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 16 Persetujuan Penguji
- Lampiran 17 Nota Dinas Pegujii
- Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 19 Keterangan Mahad
- Lampiran 20 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Quran
- Lampiran 21 Sertifikat PBAK
- Lampiran 22 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 23 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 24 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 25 Transkrip Nilai
- Lampiran 26 Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Suci Indah**, 2023, “*Analisis Peningkatan Sektor Unggulan Sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri palopo. Dibimbing oleh Umar, S.E., M.SE.

Penelitian ini membahas tentang Analisis Peningkatan Sektor Unggulan Sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang yang mengalami penurunan dari tahun 2017-2020, serta berada pada posisi tiga terendah dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan berada pada posisi ke delapan besar dengan Tingkat Pengangguran Terbuka dari dua puluh empat Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *mixed method* atau metode kombinasi yaitu gabungan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini berupa perhitungan *Shift Share* (SS), dan Tipologi Klassen. Metode kualitatif berupa wawancara secara mendalam dan teknik pengumpulan datanya berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan *real estate*. Upaya pemerintah dalam mengoptimalkan sektor unggulan untuk menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain yaitu dengan pengembangan IKM dan UMKM melalui pelatihan tenaga kerja di Balai Latihan Kerja, membuka ruang bagi investor dan pemberian kemudahan perizinan pada sektor *real estate*, mengoptimalkan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dan banyaknya pembangunan infrastruktur pada sektor konstruksi, adanya pembinaan usaha menengah untuk industri pengolahan serta senantiasa melakukan monitoring ketersediaan barang dan harga gas di pasaran untuk sektor pengadaan listrik dan gas. Berbagai upaya tersebut yang mampu meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Kata kunci:** Sektor Unggulan, Shift Share, Tipologi Klassen, Tenaga Kerja

## **ABSTRACT**

**Suci Indah, 2023**, *"An Analysis of Increasing Leading Sectors as an Effort to Absorb Labor in Sidenreng Rappang Regency"*. Thesis for the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Umar, S.E., M.SE.

*This study discusses the Analysis of Increasing Leading Sectors as an Effort to Absorb Labor in Sidenreng Rappang Regency. The problems contained in this research are the economic growth of Sidenreng Rappang Regency which has decreased from 2017-2020, and is in the lowest three positions of the Labor Force Participation Rate and is in the top eight position with the Open Unemployment Rate of twenty-four Regencies/Districts City in South Sulawesi Province.*

*The type of research used is a mixed method or combination method, namely a combination of quantitative methods and qualitative methods. The quantitative method in this research is the Shift Share (SS) calculation, and the Klassen Typology. Qualitative methods in the form of in-depth interviews and data collection techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of the study show that there are five leading sectors in Sidenreng Rappang Regency, namely mining and quarrying, processing industry, electricity and gas procurement, construction, and real estate. The government's efforts in optimizing leading sectors to absorb labor in Sidenreng Rappang Regency include developing IKM and UMKM through training for workers at Job Training Centers, opening up space for investors and providing licensing facilities in the real estate sector, optimizing employment social security protection and the large number of infrastructure developments in the construction sector, the existence of medium-sized business development for the processing industry and constantly monitoring the availability of goods and gas prices on the market for the electricity and gas procurement sector. These various efforts have been able to increase the level of employment in Sidenreng Rappang Regency.*

**Keywords:** *Leading Sector, Shift Share, Klassen Typology, Labor*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pencapaian pembangunan daerah sangat penting untuk kemajuan ekonomi negara. Karena kelangsungan perekonomian suatu negara bergantung pada kelangsungan perekonomian daerahnya, maka berhasil tidaknya pembangunan daerah juga menentukan berhasil tidaknya pembangunan nasional. Untuk memperluas kegiatan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru, pemerintah daerah dan komunitas mereka mengelola sumber daya mereka saat ini. Pembangunan ekonomi lokal juga mengacu pada pembentukan kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta. Mengetahui industri utama daerah sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi daerah yang efektif.

Optimalisasi sektor unggulan menjadi tolak ukur dari pembangunan ekonomi. Pembangunan ini sangat ideal jika kawasan tersebut memiliki sektor unggulan yang dijadikan sebagai daya tarik dari kawasan tersebut. Sektor-sektor kunci daerah dapat dikembangkan dengan mengidentifikasi faktor produksi, baik alam maupun manusia yang memadai secara adil, optimal dan berkelanjutan. Menurut Moedjiono, sektor ekonomi unggulan suatu daerah dianggap sebagai sektor yang dapat menjadi penggerak perekonomian daerahnya menuju kemajuan dan kesejahteraan lebih dari sektor ekonomi lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Epifania Jurike Moedjiono, Albert T Londa dan Steeva Y.L. Tumangkeng, “ Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21 No. 04 (Oktober 2021): 92,



Sektor unggulan berkontribusi dalam peningkatan (PDRB). Pertumbuhan ekonomi dapat diarahkan ke arah yang lebih maju tergantung pada seberapa besar kontribusi setiap sektor terhadap PDRB daerah tersebut, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. PDRB suatu wilayah menunjukkan berapa banyak yang diproduksi setiap sektor ekonomi pada satu waktu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dikelompokkan menjadi tujuh belas sektor yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik, gas, sektor pengadaan air, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan, sektor *real estate*, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya.<sup>2</sup>

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami penurunan pada tahun 2017-2020. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2017 sebesar 7,11% kemudian terjadi penurunan sebesar 5,02% pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan sebesar 4,65%, pada tahun 2020 juga terjadi penurunan sebesar -0,59. Namun, pada tahun 2021 terjadi pertumbuhan sebesar 5,54%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

---

<sup>2</sup> Dwi Prasetyani dan Sumardi, *Analisis Produk Domestik regional Bruto (PDRB)*, Edisi 1, (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Surakarta, 2020), 7-27.

**Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang**

Lapangan Usaha PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.11	-0.04	-1.38	-4.01	5.38
Pertambangan dan Penggalian	12.66	9.32	9.1	2.77	9.84
Industri Pengolahan	4.1	1.1	3.72	-1.7	7.13
Pengadaan Listrik, Gas	6.16	6.94	8.09	5.31	10.85
Pengadaan Air	9.41	8.44	1.33	2.14	3.64
Konstruksi	9.89	8.4	8.42	3.16	6.31
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.79	9.12	8.35	-2.67	6.77
Transportasi dan Pergudangan	5.39	13.82	15.13	-8.55	6.21
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.05	18.49	17.56	-4.63	11.34
Informasi dan Komunikasi	7.64	11.75	12.1	10.4	6.26
Jasa Keuangan	5.48	3.78	1.6	5.75	6.82
<i>Real Estate</i>	5.74	5.64	5.86	0.88	3.09
Jasa Perusahaan	6.4	11.11	13.16	-2.82	4.23
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.72	15.02	8.56	0.01	-4.79
Jasa Pendidikan	5.1	9.9	9.1	3.28	2.97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.92	10.97	8.8	9.03	5.9
Jasa lainnya	9.68	12.64	9.9	-3.21	6.77
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7.11	5.02	4.65	-0.59	5.54

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang

Mengingat naik turunnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang, maka perlu dikaji sektor ekonomi unggulan yang dapat diciptakan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang. Lebih dari itu, pengetahuan tentang sektor ekonomi unggulan sebagai tulang punggung atau andalan juga dapat digunakan sebagai modal penting bagi pembangunan ekonomi, secara khusus akan membantu mendukung pengembangan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

Isu-isu yang berhubungan dengan ketenagakerjaan seringkali menjadi pusat perhatian para pimpinan daerah ataupun negara. Hal ini berkaitan dengan bagaimana daerah berkembang bagi masyarakatnya dengan menyediakan lapangan kerja di sektor ekonomi lokal. Sektor yang menjadi acuan utama pembangunan ekonomi daerah harus menjadi acuan penyerapan tenaga kerja. Ketika pengangguran sangat tinggi di suatu wilayah, efeknya adalah tingginya tingkat kriminalitas. Penekanan tingkat pengangguran adalah komponen penting dari setiap program atau kegiatan pemerintah.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, bekerja pun dianjurkan dalam pandangan Islam, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Q.S. Al-Jumu'ah/62 : 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya: "Apabila Telah ditunaikan salat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila salat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid; maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rizki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat

---

<sup>3</sup> Mohammad Sofyan, Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah, Edisi 1 (Magetan : CV Odis, 2021), 8.

maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik.<sup>4</sup>

Di Pulau Sulawesi, Provinsi Sulawesi Selatan menempati peringkat kedua Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Posisi pertama terbesar merupakan Provinsi Sulawesi Utara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,06% dan posisi kedua terbesar merupakan Provinsi Sulawesi Selatan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,72%, kemudian posisi ketiga merupakan Provinsi Sulawesi Tengah dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,92%, posisi ke empat merupakan Provinsi Sulawesi Barat dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,13% dan terakhir merupakan Provinsi Gorontalo dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,01%.<sup>5</sup> Ini bisa dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen)**

Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen)
	2021
	Agustus
Sulawesi Utara	7.06
Sulawesi Selatan	5.72
Sulawesi Tenggara	3.92
Sulawesi Tengah	3.75
Sulawesi Barat	3.13
Gorontalo	3.01

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<sup>4</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim (Jilid 2)*, Edisi 2 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), 789

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, "Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2022", 40 <https://sidrapkab.bps.go.id> (Diakses pada 15 September 2022)

**Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021**

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka
	2021
Makassar	13.18
Palopo	8.83
Barru	6.74
Pare Pare	6.72
Maros	6.3
Pangkep	5.86
Luwu Timur	4.96
Sidrap	4.93
Luwu	4.8
Wajo	4.32
Gowa	4.3
Bone	4.15
Bantaeng	4.07
Pinrang	4.06
Takalar	3.93
Soppeng	3.92
Luwu Utara	3.91
Bulukumba	3.14
Tana Toraja	3.09
Kepulauan Selayar	2.81
Sinjai	2.61
Toraja Utara	2.61
Jeneponto	2.38
Enrekang	2.34
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>5.72</b>

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Menggunakan tabel di atas sebagai dasar, Kabupaten Sidenreng Rappang menempati urutan ke delapan besar di Provinsi Sulawesi Selatan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,93%. Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu dari dua puluh empat kabupaten/kota dengan jumlah

penduduk 323.194 jiwa pada tahun 2021, memiliki populasi terbagi 160.008 laki-laki dan 163.186 perempuan.<sup>6</sup>

Penelitian ini akan lebih berfokus pada Kabupaten Sidenreng Rappang yang juga menempati urutan ke tiga terendah TPAK di Provinsi Sulawesi Selatan. Ini bisa dilihat pada tabel 1.4.

**Tabel 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen) di Provinsi Sulawesi Selatan**

Kabupaten/Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen)
	2021
Tana Toraja	77.99
Bantaeng	74.32
Luwu Timur	73.14
Enrekang	72.64
Sinjai	71.91
Toraja Utara	71.56
Kepulauan Selayar	69.07
Gowa	68.89
Jeneponto	67.39
Pare Pare	66.94
Takalar	65.84
Bone	65.67
Bulukumba	65.46
Wajo	64.58
Pangkep	64.43
Luwu	64.22
Luwu Utara	63.07
Palopo	59.95
Makassar	59.70
Maros	59.61
Soppeng	58.94
Sidrap	58.70
Barru	58.14

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, "Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2022", 47 <https://sidrapkab.bps.go.id> (Diakses pada 15 September 2022)



Pinrang	57.78
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>64.73</b>

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Menggunakan tabel di atas sebagai dasar, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 58,70%, dimana 80,77% merupakan tingkat partisipasi dalam angkatan kerja untuk laki-laki dan perempuan sebesar 38,15%. Posisi pertama terendah merupakan Kabupaten Pinrang memiliki TPAK yaitu 57,78%, dan posisi kedua terendah diikuti oleh Kabupaten Barru dengan TPAK 58,14% dan posisi terendah ketiga merupakan Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki TPAK 58,70%.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan mengetahui sektor mana saja yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah, maka pemerintah daerah dapat menempatkan tenaga kerja sesuai dengan sektor mana membutuhkannya dan lapangan kerja bertambah setiap tahunnya dan pada akhirnya masyarakat dapat menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan sektor unggulan yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang serta upaya penyerapan tenaga kerja dari sektor unggulan tersebut, adapun judul penelitian yang penulis angkat adalah **“Analisis Peningkatan Sektor Unggulan Sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidenreng Rappang”**

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, “Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2022”, 40 <https://sidrapkab.bps.go.id> (Diakses pada 15 September 2022)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggolongan sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana strategi pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mengoptimalkan sektor unggulan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja?

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti berupaya untuk memfokuskan pada sektor unggulan dan upaya pemerintah untuk mengoptimalkan sektor unggulan sebagai upaya penyerapan tenaga kerja, karena melihat permasalahan penelitian yang dilakukan perlu dibatasi pada variabel-variabel agar penelitian ini dapat dilakukan secara terfokus dan mendalam.

## **D. Tujuan penelitian**

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggolongan sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui strategi pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mengoptimalkan sektor unggulan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

**E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah:

**1. Manfaat teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu membagikan kontribusi pemikiran teoritis dan ilmiah dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Penelitian ini bisa dijadikan referensi kepada peneliti selanjutnya ketika menulis karya ilmiah yang berkaitan dengan analisis sektor unggulan dalam menyerap lapangan pekerjaan.

**2. Manfaat praktis**

Diharapkan bahwa pemerintah akan menggunakan hasil penelitian ini untuk bahan masukan atau menginformasikan dalam mengambil keputusan kebijakan di hari kemudian. Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi bagi masyarakat tentang pembangunan ekonomi sebagai upaya untuk membuka lapangan kerja di wilayah tempat tinggal masyarakat.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis meninjau beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti.

1. Fahmi Muhammad dengan judul penelitian “*Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bengkulu Tahun 2010-2018*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sektor basis dan non basis, perkembangan sektor ekonomi dan sektor kunci Kota Bengkulu tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Temuan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memakai data sekunder dari BPS Kota Bengkulu dan BPS Provinsi Bengkulu. Temuan menunjukkan bahwa sektor unggulan di Kota Bengkulu yang memberikan kontribusi terbesar merupakan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, *real estate*, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya.<sup>8</sup>

Adapun persamaan mendasar dalam temuan ini dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan alat analisis yang sama berupa *Shift Share* (SS), serta analisis Tipology Klassen untuk mengetahui sektor unggulan di suatu daerah. Sedangkan yang membedakan terletak pada hal

---

<sup>8</sup> Fahmi Muhammad, “Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bengkulu Tahun 2010-2018”, Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (edisi 2020), 50 <https://dspace.uii.ac.id/>

yang akan diteliti, peneliti ingin mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai upaya penyerapan tenaga kerja, sedangkan peneliti Fahmi Muhammad ingin mengetahui sektor-sektor unggulan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Rini Wiliandari dan Della Aggraini dengan judul penelitian “*Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sambas Tahun 2018-2021 Berdasarkan Metode Tipologi Klassen*”. Berdasarkan hasil klasifikasi sektor PDRB berdasarkan harga konstan Kabupaten Sambas tahun 2010, sektor-sektor yang teridentifikasi unggul atau maju, tumbuh cepat, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sambas, antara lain sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi sebesar 35%, diikuti oleh sektor air minum, sektor pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, dan terakhir sektor perdagangan besar dan eceran. Industri transportasi dan pergudangan sudah terdaftar sebagai sektor potensial atau masih bisa dikembangkan.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada masalah yang akan diteliti terkait sektor unggulan di suatu daerah dan metode analisis yang digunakan juga sama yaitu tipologi klassen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada isi penelitiannya, peneliti sebelumnya

---

<sup>9</sup> Rini Wiliandari dan Della Aggraini, “Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sambas Tahun 2018-2021 Berdasarkan Metode Tipologi Klassen”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata* 1 No.1 (Maret 2023), 44-45, <https://glorespublication.org/index.php/ekodestinas/article/view/44/17>

melaksanakan penelitian di Kabupaten Sambas dan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Loren Surmila Br Surbakti, Marseto dan Sishadiyati , dengan judul penelitian “*Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pertumbuhan Ekonom di Kota Medan*”, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua belas di Medan sektor utama yaitu konstruksi sebagai sektor yang menjadi pendorong dalam meningkatkan perekonomian, nilai pertumbuhan berada di kuadran daerah maju dan tumbuh pesat pada hasil tipologi klassen, serta memiliki pertumbuhan nilai PDRB yang terus-menerus meningkat dan menjadi sektor dengan penyumbang kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Medan.<sup>10</sup>

Masalah yang diteliti sebanding dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya dalam kaitannya dengan sektor-sektor utama di suatu daerah, serta cara analisis yang dipakai sama *Shift Share (SS)* dan analisis tipologi klassen. Bedanya lokasi penelitian sebelumnya berada di Kota Medan dengan data PDRB tahun 2011 hingga 2019 dan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan data PDRB tahun 2017 hingga 2021, dan penelitian terdahulu fokus kepada sektor unggulan dalam pertumbuhan ekonomi sedangkan peneliti akan menghubungkan terkait sektor unggulan sebagai upaya penyerapan tenaga kerja.

4. Hadi Fitriansyah, dengan judul penelitian “*Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga*

---

<sup>10</sup> Loren Surmila Br Surbakti, Marseto, Sishadiyati, “ Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan, *Jambura Economic Education Journal* 3 No.2 (Juli 2021), 149, <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/11055>

*Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021*”, berdasarkan temuan dengan memakai analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share* (SS), sektor utama perekonomian Kota Bandung adalah sektor informasi dan komunikasi dengan indeks LQ sebesar 4,18 dan indeks *Shift Share* sebesar 0,58 atau 58%. Mengenai identifikasi bidang atau sektor informasi dan komunikasi sebagai sektor utama perekonomian Kota Bandung, hal ini sesuai dengan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kota Bandung tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, tren itu semakin kuat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan di area ini akan terus meningkat, misalnya taksi online, belanja online, dan penggunaan media sosial. Melalui kegiatan ini, penduduk Bandung akan meningkatkan lapangan kerja hingga lebih dari 60% dibandingkan dengan angka saat ini.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian ini mirip dengan penelitian sebelumnya untuk penentuan sektor unggulan dengan menggunakan *Shift Share* (SS), serta sama-sama ingin mengetahui bagaimana sektor unggulan tersebut mampu mendukung penyerapan tenaga kerja di daerah yang ditentukan. Lokasi penelitian membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berada di Kabupaten Sidenreng Rappang dan penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Bandung. Perbedaan selanjutnya terletak pada analisis data yang digunakan, Tipology Klassen juga

---

<sup>11</sup> Hadi Fitriansyah, “Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021”, *Jurnal Wilayah dan Kota* 09 No.01 (April 2022), 17-21.  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wilayahkota/article/view/6316>

digunakan dalam penelitian ini, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan *Location Quotient* (LQ), dan *Shift Share* (SS).

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pembangunan Ekonomi Daerah**

Untuk mendorong kegiatan atau pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru, pemerintah daerah dan penduduk harus mengenali sumber daya mereka dan menjalin hubungan dengan sektor swasta. Proses ini dikenal sebagai pembangunan ekonomi lokal. Ini adalah proses yang merangsang pembangunan.<sup>12</sup>

Pemanfaatan potensi sumber daya manusia adalah isu mendasar pada perkembangan ekonomi daerah, kelembagaan dan material lokal (daerah) untuk mengembangkan kebijakan berdasarkan karakteristik (endogen) daerah. Pola ini mendorong tindakan daerah dalam proses pembangunan untuk meningkatkan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi lokal.

Pengembangan ekonomi lokal melibatkan pembentukan perusahaan baru, penciptaan alternatif industri, peningkatan ukuran tenaga kerja saat ini untuk menciptakan barang dan jasa yang lebih baik, dukungan pasar baru, pengetahuan dan pengetahuan teknologi, dan pengembangan inisiatif usaha baru adalah contoh proyek yang telah dikembangkan.

Maksud utama pembangunan ekonomi lokal adalah untuk menumbuhkan jumlah dan variasi kesempatan kerja bagi penduduk setempat. Proyek pembangunan daerah patut dilaksanakan secara kolaboratif oleh pemerintah

---

<sup>12</sup>Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5 (Bandung: Alfabeta, 2019), 133-134.



daerah dan penduduk yang mereka layani untuk mencapai tujuan ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dibutuhkan pemerintah daerah mampu menghitung kesanggupan sumber daya yang dibutuhkan untuk menciptakan dan membangun perekonomian lokalnya sendiri, dengan partisipasi warga dan didukung oleh sumber daya yang ada.

## 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai tambah bruto (*gross value added*) oleh semua sektor perekonomian suatu daerah selama periode waktu tertentu. Yang dimaksud nilai tambah bruto adalah nilai produksi (*output*) dikurangi dengan biaya antara (*intermediate cost*). Komponen nilai tambah bruto meliputi komponen pendapatan (upah, gaji, bunga, sewa, dan laba), penyusutan dan pajak tidak langsung bersih. Oleh karena itu, melakukan perhitungan nilai tambah bruto untuk Produk Domestik Bruto diperoleh dengan menjumlahkan hasil dari masing-masing sektor untuk wilayah tersebut.<sup>13</sup>

Produk Domestik Regional Bruto/kapita, disebut juga pendapatan per kapita, adalah nilai nominal PDRB yang dihasilkan dari nilai tambah produk dan jasa yang diciptakan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dan didistribusikan kepada seluruh penduduk di wilayah tersebut.<sup>14</sup> Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat digunakan sebagai pedoman laju pertumbuhan

---

<sup>13</sup> Epifania Jurike Moedjiono, Albert T Londa dan Steeva Y.L. Tumangkeng, “ Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21 No. 04 (Oktober 2021): 93, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36446>

<sup>14</sup> Abd. Kadir Arno, Fasiha, Muh. Ruslan Abdullah dan Ilham, “An Analysis on Poverty Inequality in South Sulawesi Indonesia by Using Importance Performance Analysis (IPA)”, *a Research Journal on Islamic Finance* 5, No. 02 (Desember 2019): 91, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/4907>

ekonomi per sektor untuk membantu mengidentifikasi sektor-sektor yang mendorong perubahan pertumbuhan ekonomi. Perhitungan PDRB menggunakan dua macam harga, PDRB berdasarkan harga berlaku dan PDRB berdasarkan harga tetap. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan peningkatan nilai produk dan layanan berdasarkan harga yang berlaku sepanjang tahun dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan dapat diterapkan untuk mengetahui perubahan dan struktur perekonomian. Sedangkan PDRB harga konstan merupakan nilai tambah, nilai barang dan jasa tersebut menjadi berlaku relatif terhadap harga tahun tertentu dan digunakan untuk menentukan ekspansi ekonomi dari tahun ke tahun tanpa memperhitungkan komponen inflasi.

Data PDRB merupakan informasi yang sangat penting untuk menentukan volume produksi di suatu sektor ekonomi dan memastikan pertumbuhan wilayah (provinsi/daerah/kota). Melalui penggunaan data PDRB dapat diidentifikasi sektor-sektor kunci di suatu wilayah/daerah. Nilai PDRB per kapita yang lebih tinggi maka semakin besar pula kekayaan daerah. Dengan kata lain diyakini bahwa nilai PDRB per kapita mencerminkan taraf kemakmuran daerah.<sup>15</sup>

### 3. Sektor Unggulan

Menurut Tumegang, sektor unggulan adalah sektor yang menyimpan daya saing dan kompetitif atas barang industri serupa di wilayah lain dan menawarkan keunggulan biaya yang signifikan. Menurut Mawardi, sektor unggulan juga menawarkan manfaat yang lebih besar dan produksi yang signifikan, memiliki

---

<sup>15</sup> Nyayu Fadilah Fabiany, "Analisis Sektor Unggulan Perekonomian di Provinsi Jambi Tahun 2020", *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 10 No. 03 (Desember 2021): 624, <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/15775/12380>

*multiplier effect* yang signifikan terhadap perekonomian negara lain, dan banyak diminati baik di pasar domestik maupun ekspor.<sup>16</sup>

Menurut Rahardjo, sektor unggulan merupakan sektor yang terlibat saat ini dalam pembangunan ekonomi daerah karena keunggulannya. Faktor ini kemudian berkembang melalui kegiatan investasi dan menjadi basis perekonomian berdasarkan peran sektor ini dalam perekonomian.<sup>17</sup>

Sektor ekonomi utama di suatu wilayah memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat. Selain itu, industri ini memiliki tingkat penyebaran yang agak tinggi. Sektor unggulan yang unggul dapat memberikan nilai dan memiliki keterkaitan sektor yang kuat. Akibatnya, menemukan industri teratas untuk setiap area sangat penting untuk mendukung perekonomian negara.<sup>18</sup>

Menurut Wahed, terdapat empat kriteria sektor unggulan yaitu sektor unggulan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang besar, sektor unggulan dengan tingkat penyerapan kerja yang tinggi, sektor unggulan dengan konektivitas antar sektoral yang tinggi baik ke depan maupun ke belakang dan sektor tersebut mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi.<sup>19</sup>

Menurut Robert, sektor ekonomi utama merupakan jenis sektor usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai kemakmuran. Semua pemerintah daerah

---

<sup>16</sup> Achmad zaini, *Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur*, Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 39.

<sup>17</sup> Krisna Dwi andayani, Sri Muljaningsih, dan Kiki Asmara, "Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan Kabupaten Tuban", *Jurnal Al-Huruts* 17 No. 1 (Juni 2021) : 55, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/2238/1236>

<sup>18</sup> Umar, "Leading Sectors and Economic Structure of Luwu Timur District", *Media Trend Berkala Kajian Ekonomi & Studi Pembangunan* 17 No. 1 (Mei 2022): 89, <https://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/11157/pdf>

<sup>19</sup> Rafi Mahesa, Syamsul Huda, "Potensi Sektor Unggulan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 5 No 1 (Januari 2022): 38, <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/314/143>

sangat menyadari semua kemungkinan ekonomi yang tersedia di daerah mereka. Setiap pemerintah daerah mengenal secara baik seluruh potensi ekonomi yang tersedia di daerahnya. Setelah mengetahui potensi yang ada, agenda selanjutnya adalah menentukan skala prioritas tertinggi, di sektoral dan bahkan tingkat keuntungan. Arahannya seperti rencana pembangunan, alokasi sumber daya, rencana tata ruang wilayah, dan lain sebagainya hingga saat ini akan menentukan bagaimana sektor tersebut dapat dipasarkan sehingga dapat dikenal dan menarik pihak luar dan investor untuk berpartisipasi, termasuk mempromosikan dalam perkembangan mereka.<sup>20</sup>

Menurut Rachbini, memang benar bahwa sektor-sektor utama cenderung tumbuh lebih cepat daripada sektor-sektor lain di kawasan ini. Secara khusus, faktor-faktor yang mendasari sektor-sektor utama tersebut adalah akumulasi modal, pertumbuhan angkatan kerja yang terserap, dan teknologi berkembang (*technological progress*). Kesempatan investasi juga mampu diciptakan melalui cara memperkuat kesanggupan sektor unggulan yang dikuasai oleh kawasan tersebut secara keseluruhan. Ada empat keadaan bagi industri tertentu untuk menjadi sektor pilihan:

- a. Sektor harus menciptakan produk dengan permintaan yang memadai agar laju pertumbuhan berkembang pesat disebabkan oleh pengaruh permintaan.

---

<sup>20</sup> Faisal Ramadan Sajab, Anderson G. Kumenaung, dan Audie O.Niode, "Analisis Sektor-Sektor Unggulan dalam Perekonomian di Kota Manado", *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9 No.3 (18 September 2021), 114, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/34601>

- b. Karena ada perubahan teknologi yang teradopsi secara kreatif, maka fungsi produksi baru bergeser dengan pengembangan kapasitas yang lebih luas.
- c. Perlu ada penambahan reinvestasi dari hasil produksi pada sektor prioritas, baik swasta sekalipun pemerintah.
- d. Sektor-sektor perlu berkembang untuk dapat mempengaruhi sektor lainnya.<sup>21</sup>

#### 4. Teori Basis Ekonomi

Teori basis ekonomi dikemukakan oleh Harry W. Richardson Ia mengatakan, aspek penentu utama kemajuan ekonomi di daerah terkait langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah. Penjelasan berikut menunjukkan bahwa pertumbuhan industri yang memakai sumber daya dalam negeri seperti tenaga kerja dan bahan mentah untuk ekspor menciptakan kekayaan dan penciptaan lapangan kerja bagi daerah (*job creation*). Menurut Indrawai, asumsi tersebut memberikan penafsiran bahwa suatu wilayah mempunyai sektor yang dominan jika mampu bersaing dengan daerah lain di sektor yang sama dan menghasilkan ekspor.<sup>22</sup>

Terdapat kumpulan teori ekonomi yang mencoba perubahan regional yang menekankan pada hubungan antar sektor dalam perekonomian regional. Teori paling sederhana dan paling populer adalah teori basis ekonomi (*economic base*

---

<sup>21</sup> Achmad zaini, Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur, Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 40.

<sup>22</sup> Amruddin et al., *Pembangunan Pertanian*, Edisi 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 76.

*theory*). Menurut Glasson, konsep dasar basis ekonomi membagi perekonomian menjadi dua sektor yaitu:

a. Sektor-sektor basis

Sektor basis adalah sektor yang terlibat dalam ekspor produk dan jasa ke lokasi di luar batas ekonomi masyarakat untuk memperkenalkan barang dan jasa tersebut ke masyarakat di luar batas ekonomi masyarakat.

b. Sektor-sektor non basis

Sektor non basis adalah sektor yang memproduksi barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat yang hidup dalam batas ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Sektor tidak mengekspor barang. Ruang lingkup dan wilayah pasarnya sebagian besar bersifat lokal.

Teori basis ekonomi berupaya untuk mendapati dan mempelajari kegiatan utama kawasan, selanjutnya memprediksi kegiatan tersebut dan mengkaji dampak lebih lanjut dari kegiatan ekspor tersebut. Konsep dasar teori basis ekonomi adalah bahwa kegiatan ekspor merupakan mesin pertumbuhan. Apakah suatu daerah akan tumbuh atau tidak tergantung pada bagaimana menanggapi kebutuhan akan produk dan jasa di luar negeri.<sup>23</sup>

5. Ketenagakerjaan

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berkaitan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Potensi penyerapan tenaga kerja yang besar merupakan modal penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini

---

<sup>23</sup> Marynta putri Pratama, "Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentu Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 9, No. 1 (Januari 2020): 77, <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/313>

menunjukkan pentingnya informasi ketenagakerjaan dalam merumuskan rencana, strategi dan program ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.<sup>24</sup>

a. Kesempatan Kerja (*Demand for Labour*)

Kesempatan kerja atau permintaan tenaga kerja adalah istilah yang mencerminkan ketersediaan pekerjaan yang dapat dengan mudah diisi oleh pencari kerja. Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai pekerjaan yang diisi dan tidak diisi oleh pelamar kerja.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, setiap kegiatan masyarakat yang berpotensi menghasilkan atau mengembangkan prospek kerja baru memerlukan bantuan dari dunia usaha, pemerintah, masyarakat, dan lembaga keuangan, baik perbankan sekalipun non perbankan. Dengan memakai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi yang sesuai, terciptalah kegiatan-kegiatan yang menguntungkan dan berkelanjutan guna meningkatkan jumlah prospek kerja di luar hubungan kerja. Proses perluasan kesempatan kerja meliputi pembentukan dan pengembangan tenaga kerja mandiri, penggunaan sistem padat karya, penerapan teknologi tepat guna, dan penggunaan tenaga kerja sukarela, di antara strategi-strategi lain yang dapat memfasilitasi perluasan peluang lapangan kerja.

Kesempatan kerja terdiri dari:

- 1) Kesempatan kerja tetap, yaitu pekerjaan yang menuntut individu untuk bekerja secara terus-menerus sampai pensiun atau tidak mampu lagi bekerja. Misalnya, kemungkinan pegawai negeri dan karyawan tetap.

---

<sup>24</sup> Harnida Gigih Aryandi et al, *Ketenagakerjaan*, Edisi 1 (Klaten: Cempaka Putih, 2015), 2.



2) Kesempatan kerja sementara, yaitu pekerjaan yang berlangsung hanya untuk jangka waktu singkat. Misalnya pekerja proyek, buruh kontrak, dan pekerja orang muslim.

b. Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)

Tenaga kerja didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai seluruh penduduk usia kerja, atau orang yang mulai dari usia 15 sampai 64 tahun. Siapa saja mampu bekerja untuk memproduksi barang atau jasa, baik untuk kebutuhan sendiri sekalipun kebutuhan masyarakat, dianggap sebagai tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

1) Angkatan Kerja (*Labour Force*)

Penduduk baik pria dan wanita yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (pengangguran) dan berusia antara 15 dan 64 tahun dianggap termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja termasuk dari tenaga kerja. Yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang bekerja dan pengangguran..<sup>25</sup>

a) Bekerja adalah setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang paling tidak selama satu jam (tanpa gangguan) selama satu minggu dengan tujuan menghasilkan uang atau keuntungan. Tindakan ini terdiri dari rutinitas bantuan buruh yang tidak dibayar dalam operasi komersial atau ekonomi.

b) Mereka yang tidak memiliki pekerjaan dikatakan menganggur, serta mereka yang telah berhenti mencari pekerjaan dan saat ini tidak bekerja. Penerapan sistem padat modal dalam proses manufaktur, minimnya

---

<sup>25</sup> Harnida Gigih Aryandi et al, *Ketenagakerjaan*, Edisi 1 (Klaten: Cempaka Putih, 2015), 3.



prospek kerja karena lemahnya ekonomi, dan distribusi tenaga kerja yang tidak merata merupakan beberapa faktor penyebab pengangguran.

2) Bukan Angkatan Kerja

Kelompok bukan angkatan kerja inilah yang membedakan antara angkatan kerja dengan tenaga kerja. Kategori ini terdiri dari warga negara yang masih bersekolah dan berusia di atas lima belas tahun, ibu rumah tangga, pensiunan, orang lumpuh total, dan mereka yang tidak mampu atau tidak mau bekerja.

Penduduk digolongkan sebagai bukan angkatan kerja apabila mereka berumur di atas sepuluh tahun, tidak bekerja atau mencari pekerjaan selama seminggu sebelumnya, dan hanya bersekolah, mengurus rumah atau tanggung jawab lainnya.<sup>26</sup>

c. Bukan Tenaga Kerja

Orang yang terlihat tidak mampu dan tidak mau bekerja meskipun kekurangan tenaga kerja disebut sebagai bukan pekerja. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan mendefinisikan bukan pekerja sebagai penduduk yang berada di luar rentang usia tersebut, yaitu penduduk berusia di atas 64 tahun dan di bawah 15 tahun, seperti anak-anak dan orang lanjut usia (lansia).

d. Pembagian Kerja dalam Islam

Dalam ekonomi mikro berbasis syariah, Khaldun dianggap sebagai bapak pembagian kerja. Telah ditetapkan bahwa ide-ide Ibnu Khaldun mendahului teori

---

<sup>26</sup> Harnida Gigih Aryandi et al, *Ketenagakerjaan*, Edisi 1 (Klaten: Cempaka Putih, 2015), 4.

yang hampir identik yang diajukan oleh Adam Smith, pendiri ekonomi global, selama empat abad.<sup>27</sup>

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa peradaban, kemakmuran, dan kecenderungan bisnis semuanya bergantung pada produktivitas dan usaha manusia ke segala arah, masing-masing dengan kepentingan dan keuntungannya sendiri. Jika kita memahaminya dalam konteks modern, Ibnu Khaldun ingin menempatkan pengertian pembagian kerja sebagai faktor yang sangat mempengaruhi produktivitas pekerja, yang pada gilirannya menimbulkan pengaruh untuk menciptakan kesejahteraan, karena individu diberi kesempatan untuk memilih pekerjaan berdasarkan minat dan keahliannya.<sup>28</sup>

Kita dapat membagi pembagian kerja Ibnu Khaldun menjadi tiga bagian: pembagian kerja di dunia industri, pembagian kerja masyarakat dalam produksi suatu negara, dan pembagian kerja antar negara. Ketiga jenis pembagian kerja tersebut memiliki sistematika yang hampir sama tetapi berbeda dalam ruang lingkup dan kajiannya.

#### 1) Pembagian kerja di dunia Industri

Setiap proses manufaktur memerlukan sejumlah aktivitas bisnis, yang masing-masing membutuhkan berbagai peralatan dan keahlian. Ibnu Khaldun mencontohkan seorang petani gandum yang membutuhkan beberapa pekerja untuk menanam, merawat, memanen, dan mengolah gandum menjadi roti. Tentu

---

<sup>27</sup> Darsi Ahmadian, "Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Ketenagakerjaan dan Relevansinya di Indonesia", *Jurnal Perbankan Syariah* 3 No. 02 (Juni 2022), 10, <https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/lariba/article/view/120/83>

<sup>28</sup> Farma Andiansyah, "Konsep Pembagian Kerja Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah dan Relevansinya pada Konsep Pembagian Kerja Modern", *Jurnal Ekonomi Bisnis* 27 No. 1 (Juni 2021), 462-465, <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/859>

saja rangkaian kegiatan yang ia lalui tidak mungkin dilakukan seorang diri karena akan sulit dan tidak akan memberikan hasil atau produktivitas yang terbaik.<sup>29</sup>

Ibnu Khaldun menganjurkan pembagian kerja dalam kegiatan industri untuk meningkatkan output karena karyawan akan menjadi lebih terspesialisasi sebagai akibat dari pembagian kerja. Orang menjadi mahir dan mampu menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan kecepatan tinggi melalui spesialisasi dan pengulangan aktivitas sederhana.

2) Pembagian kerja masyarakat dalam produksi suatu negara

Buku fenomenal Ibnu Khaldun Muqaddimah menjelaskan gagasan pembagian kerja di dalam Negara dengan sangat baik; ia bahkan berbicara secara khusus tentang perlunya berbagai jenis pekerjaan dalam kehidupan. Bertani, berdagang, arsitektur, polisi, pertukangan, kebidanan, medis, kaligrafi, filsafat, dan berbagai pekerjaan lain adalah contohnya. Masing-masing tugas ini memiliki tujuan dan urgensinya sendiri, dan setiap pelakunya bergantung pada yang lain dan berinteraksi secara sosial untuk memenuhi kebutuhan mereka.

3) Pembagian kerja antar negara

Ada pembagian kerja internasional, seperti halnya ada pembagian kerja dalam negeri. Pembagian kerja internasional ini tidak didasarkan pada kekayaan alam bangsa-bangsa tersebut, tetapi pada talenta penduduknya, karena menurut Ibnu Khaldun, tenaga kerja merupakan komponen produksi yang paling penting.

---

<sup>29</sup> Farma Andiansyah, “ Konsep Pembagian Kerja Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah dan Relevansinya pada Konsep Pembagian Kerja Modern”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 27 No. 1 (Juni 2021), 462-465, <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/859>

Karena kerja merupakan sumber utama produksi, maka tidak akan ada produksi yang menopang kehidupan manusia jika tenaga kerja tidak ada.<sup>30</sup>

Menurut Ibnu Khaldun, pembagian kerja antar kota atau negara sangat penting karena kota tertentu memiliki keahlian yang tidak dimiliki kota lain. Penduduk suatu negara tidak diragukan lagi memiliki berbagai tingkat pendidikan, serta tradisi atau budaya mereka sendiri yang menentukan cara hidup mereka. Kota dengan peradaban yang canggih dan kota dengan peradaban yang kurang berkembang, misalnya, memiliki kompetensi yang bervariasi dalam hal output. Karena itu, Ibnu Khaldun menggaris bawahi pentingnya pembagian kerja, dalam hal ini mendatangkan sumber daya manusia yang berilmu untuk mengelola potensi sumber daya alam negara.

Tingkat kemakmuran suatu kota atau negara ditentukan oleh jumlah penduduknya, karena semakin aktif penduduknya maka semakin banyak pula produksinya. Argumen ini jelas bermanfaat karena Ibn Khaldun berpikir bahwa tenaga kerja adalah sumber utama produksi, dan semakin besar jumlah pekerja aktif, semakin besar kuantitas produktivitas yang tercipta. Akibatnya, karena jumlah penduduk perkotaan lebih banyak daripada pedesaan, tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan lebih tinggi daripada masyarakat pedesaan.

e. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tinggi rendahnya tingkat keterlibatan dalam angkatan kerja merupakan salah satu gagasan yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan (TPAK). Hal ini terlihat dari data pekerja bahwa tingkat keterlibatan dalam angkatan kerja bisa

---

<sup>30</sup> Farma Andiansyah, “ Konsep Pembagian Kerja Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah dan Relevansinya pada Konsep Pembagian Kerja Modern”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 27 No. 1 (Juni 2021), 462-465, <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/859>

diketahui. TPAK adalah anggota angkatan kerja yang memiliki kemungkinan bekerja selama seminggu terakhir, baik yang aktif bekerja maupun tidak sengaja tidak bekerja karena sedang cuti atau dalam hal petani dan peternak sedang menunggu panen. Menurut BPS, rumus berikut digunakan untuk menentukan TPAK:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berusia 15 tahun}} \times 100\%$$

Pekerjaan dalam angkatan kerja yang terlibat langsung dalam produksi dapat diidentifikasi dengan menggunakan data TPAK. Warga memiliki kesempatan untuk menjalankan peran mereka sebagai sumber ekonomi dalam proses manufaktur untuk mencapai kekayaan melalui kesempatan kerja. TPAK juga akan tinggi jika tingkat penyerapan tenaga kerja tinggi.<sup>31</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan interpretasi sementara dari gejala-gejala yang menjadi pokok masalah. Kerangka pikir dibuat berdasarkan analisis literatur dan temuan studi terkait. Kerangka pikir ini berfungsi sebagai pembenaran untuk membuat gambar terkait Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dari kerangka pikir dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa adapun masukan atau input dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang berupa sektor perekonomian PDRB yang kemudian diolah dengan teknik analisis data *shift share* serta tipologi klassen untuk menunjukkan

---

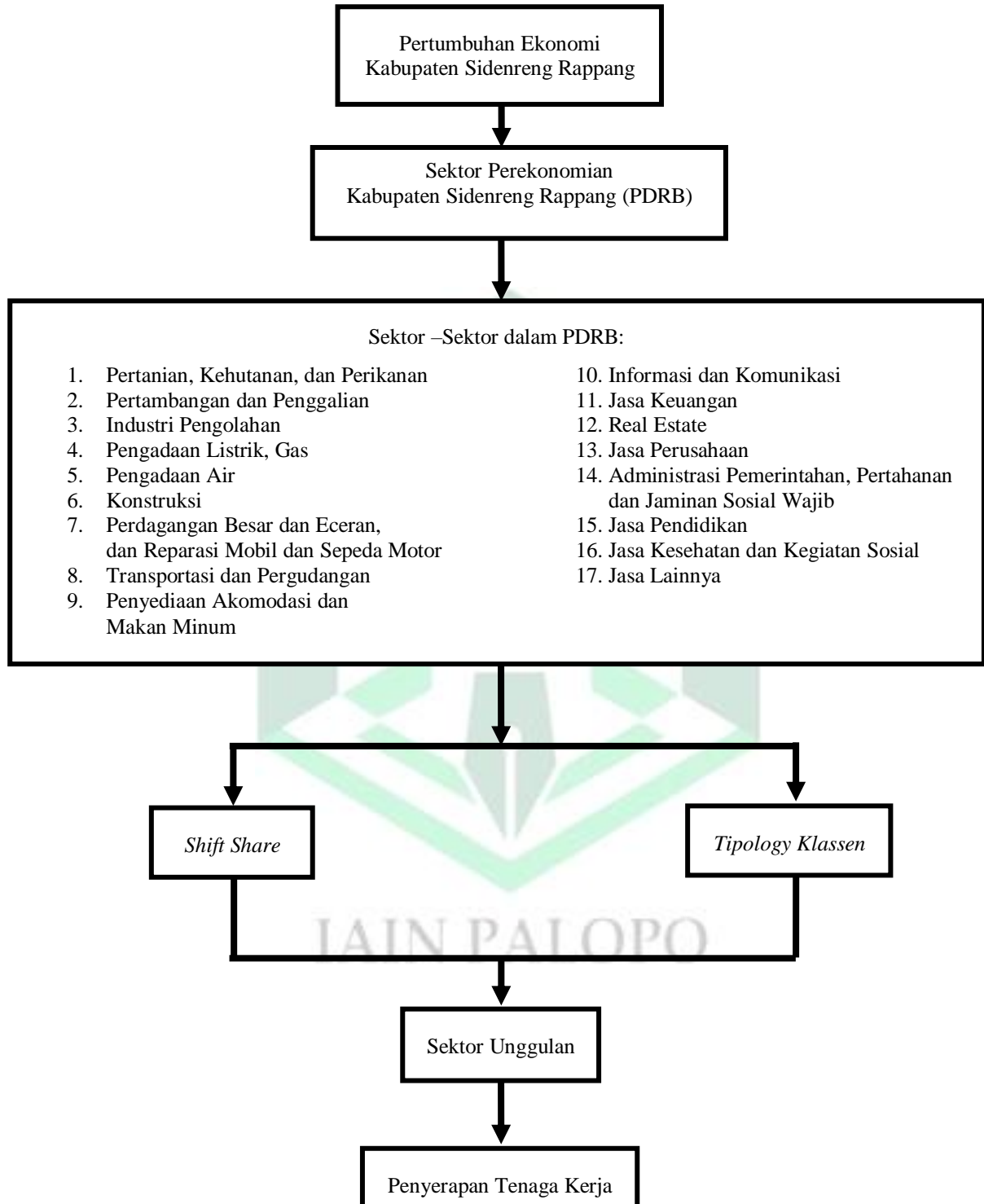
<sup>31</sup> Harnida Gigih Aryandi et al, *Ketenagakerjaan*, Edisi 1 (Klaten: Cempaka Putih, 2015), 5.

sektor-sektor unggulan Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil dari analisis tersebut kemudian output yang diharapkan adalah upaya pemerintah daerah untuk mengoptimalkan sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja.



IAIN PALOPO

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan *mixed method* yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian metode campuran/kombinasi (*mixed method*) menggabungkan metodologi kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan bersama satu sama lain di seluruh proyek penelitian untuk menyediakan data yang lebih menyeluruh, valid, dan objektif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini berupa perhitungan *Shift Share* (SS), dan perhitungan Tipologi Klassen. Metode kualitatif berupa wawancara secara mendalam dan teknik pengumpulan datanya berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian untuk meninjau sektor-sektor yang menjadi unggulan sebagai upaya penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2022 sampai selesai.

#### **C. Sumber data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data yang dianggap primer adalah informasi yang didapat dari sumber asli atau awal. Tidak ada file yang tersedia dalam data ini. Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara dan dokumentasi yang berisi



pertanyaan terkait dengan sektor unggulan sebagai upaya penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang.

- b. Data yang telah diproses disebut sebagai data sekunder dan dikirimkan oleh pengumpul data atau pihak lain, dan data ini didapat dari buku, artikel, majalah, dan lain sebagainya. Data runtun waktu (*time series*) dari Badan Pusat Statistik digunakan dalam penelitian ini di Kabupaten Sidenreng Rappang dan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, dan sumber lain yang berkontribusi terhadap penelitian ini.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sidenreng Rappang dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2017-2021, serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017-2021.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk menghimpunkan data yang mengandalkan bahan-bahan tertulis yang kemudian dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian. Data dalam penelitian ini berasal dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sidenreng Rappang 2017-2021 dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017-2021.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik untuk menghimpunkan data yang melibatkan pemahaman dan pengumpulan informasi dari bacaan yang bersangkutan. serta menggunakan sumber-sumber yang dianggap mampu membagikan informasi mengenai penelitian ini secara akurat, seperti buku, catatan, situs web resmi, atau laporan hasil penelitian sebelumnya. Data penelitian ini diperoleh melalui website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang dan Sulawesi Selatan, dan website resmi lainnya, literatur dan dokumen yang sesuai dengan judul penelitian, serta laporan hasil penelitian sebelumnya.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data di mana pertanyaan diajukan, dan orang yang diwawancarai menjawab. Dimungkinkan untuk melakukan wawancara terencana atau tidak terencana, dan dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap data hasil observasi. Pendekatan pengumpulan data yang menggunakan wawancara terstruktur melibatkan pengumpul data merumuskan pertanyaan tertulis dan menghasilkan alternatif jawaban. Wawancara tidak terencana, sebaliknya adalah tanpa bantuan pemandu wawancara, peneliti melakukan wawancara bebas. yang tidak sistematis dan tertata dengan baik untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara hanya memberikan garis besar umum dari pertanyaan yang dibuat.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Edisi 12 (Bandung: Alfabeta, 2008), 194-197.

## F. Teknik Analisis Data

### a. Metode Kuantitatif

#### 1) *Shift Share*

Metode Analisis *Shift Share* adalah analisis yang digunakan untuk menentukan kinerja dan daya produksi kegiatan ekonomi lokal dengan dibandingkan dengan daerah besar lainnya (regional atau nasional). Tiga komponen terkait digunakan dalam analisis ini yaitu:<sup>33</sup>

- a) *Provincial Share (PS)* menggambarkan bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi oleh perekonomian provinsi.
- b) Pergeseran Proporsional (*Proporsional Shift*) menggambarkan bagaimana kinerja suatu sektor berubah dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat provinsi.
- c) Pergeseran Diferensial (*Differential Shift*) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kawasan industri untuk bersaing dengan perekonomian provinsi dikenal sebagai pertumbuhan wilayah (*Regional Shift/RS*) atau keunggulan kompetitif.

Rumus *Shift Share* yang digunakan yaitu:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

$$N_{ij} = P_{ij} \cdot r_n$$

$$M_{ij} = P_{ij} (r_{in} - r_n)$$

$$C_{ij} = P_{ij} (r_{ij} - r_n)$$

---

<sup>33</sup> Ahmad Dzikrul Hakim, Siti Nur Qomariyah, dan Ambar Susanti, "Identifikasi Sektor Unggulan dalam Pembangunan Wilayah di Kabupaten Jombang dengan Pendekatan LQ, DLQ, ShiftShare", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* Vol.3 No.1 (November, 2020): 172-173, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/agriwarta/article/view/942>

Laju pertumbuhan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan Provinsi Sulawesi Selatan masing-masing dilambangkan dengan huruf  $r_{ij}$ ,  $r_{in}$ , dan  $r_n$ , masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

$$r_{ij} = (P^*_{ij} - P_{ij}) / P_{ij}$$

$$r_{in} = (P^*_{in} - P_{in}) / P_{in}$$

$$r_n = (P^*_n - P_n) / P_n$$

Ulasan :

I : Komoditas sektor yang diteliti

j : Variabel daerah yang diteliti Kabupaten Sidenreng Rappang

D<sub>ij</sub> : Perubahan sektor i di Kabupaten Sidenreng Rappang

N<sub>ij</sub> : Pertumbuhan sektor i di Kabupaten Sidenreng Rappang

M<sub>ij</sub> : Bauran industri sektor i di Kabupaten Sidenreng Rappang

C<sub>ij</sub> : Keunggulan kompetitif sektor i di Kabupaten Sidenreng Rappang

P<sub>ij</sub> : Nilai produksi sektor i di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun dasar

P\*<sub>ij</sub> : Nilai produksi sektor i di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun akhir

P<sub>in</sub> : Nilai produksi sektor i di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun dasar

P\*<sub>in</sub> : Nilai Produksi sektor i di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun akhir

P<sub>n</sub> : Total nilai produksi sektor i Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun dasar

P\*<sub>n</sub> : Total nilai produksi sektor i Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun akhir

R<sub>n</sub> : Total laju pertumbuhan sektor i Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun dasar

Rin : Total laju pertumbuhan sektor i Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun dasar

Rij : Total laju pertumbuhan sektor i Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun dasar

## 2) Tipologi Klassen

Tipologi Klassen, yaitu teknik analisis untuk mengukur dan mengategorikan pertumbuhan dan distribusi sektor ekonomi. Sebelum melakukan pengkategorian berdasarkan tabel tipologi klassen, dilakukan perhitungan pertumbuhan dan kontribusi setiap masing-masing sektor. Formula berikut digunakan untuk menentukan pertumbuhan sektor:

$$g = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}} \times 100$$

$$\hat{g} = \frac{g_{n1} + \dots + g_n}{n}$$

$g$  adalah pertumbuhan sektor,  $Y_n$  adalah PDRB tahun  $n$ ,  $Y_{n-1}$  adalah PDRB tahun  $n-1$ , dan  $\hat{g}$  adalah rata-rata pertumbuhan sektor. Semakin tinggi nilai persentase, maka semakin tinggi pula pertumbuhan sektor tersebut. Namun, apabila pertumbuhan sektor bernilai negatif, maka sektor tersebut tidak mengalami pertumbuhan. Selanjutnya, distribusi sektor dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{PDRB_i}{PDRB_n} \times 100$$

$$\hat{S} = \frac{S_{n1} + \dots + S_n}{n}$$

$S$  adalah distribusi sektor,  $PDRB_i$  adalah PDRB sektor,  $PDRB_n$  daerah, dan  $\hat{S}$  adalah rata-rata distribusi sektor. Semakin tinggi nilai persentase distribusi sektor, maka kontribusi sektor tersebut semakin besar terhadap PDRB daerah. Demikian pula sebaliknya, semakin kecil nilai persentase distribusi sektor, maka kontribusi sektor tersebut semakin kecil terhadap PDRB daerah. Selanjutnya, pengelompokan sektor potensial dapat dilihat berdasarkan tabel Tipologi Klassen berikut ini:

**Tabel 3.1 Tipologi Klassen**

Distribusi Sektor	Laju Pertumbuhan	
	$si > s$	$si < s$
$ski > sk$	<b>Kuadran I</b> Sektor Maju dan Tumbuh Pesat	<b>Kuadran II</b> Sektor Maju Tapi Tertekan
$ski < sk$	<b>Kuadran II</b> Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat	<b>Kuadran IV</b> Sektor relatif tertinggal

Keterangan :

$S_{ki}$  : Distribusi Sektor  $i$  Terhadap PDRB Di Tingkat Kabupaten

$S_k$  : Distribusi Sektor  $i$  Terhadap PDRB Di Tingkat Provinsi

$S_i$  : Laju pertumbuhan Sektor  $i$  di Tingkat Kabupaten

$S$  : Laju pertumbuhan sektor  $i$  di tingkat provinsi

Kuadran I ( $si > s$  dan  $ski > sk$ ) menunjukkan bahwa sektor maju dan tumbuh pesat. Kuadran II ( $si < s$  dan  $ski > sk$ ) menunjukkan bahwa sektor maju, tetapi tertekan. Kuadran III ( $si > s$  dan  $ski < sk$ ) menunjukkan bahwa sektor

potensial atau masih berkembang dengan pesat. Kuadran IV ( $si < s$  dan  $ski < sk$ ) menunjukkan bahwa sektor relatif tertinggal.

b. Metode Kualitatif

1) Reduksi data

Meminimalkan data mencakup meringkas dan memilih poin-poin penting, berkonsentrasi di hal-hal yang bernilai, dan memeriksa tema dan pola. Untuk menyajikan representasi yang lebih jelas, informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diminimalkan.

2) Penyajian data

Setelah reduksi, data harus disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat tentang hubungan antar kategori, atau keduanya, untuk menggambarkan data dari penelitian kualitatif ke dalam teks naratif.

3) Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah mendapati bukti-bukti yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Akibatnya, penarikan kesimpulan dapat memberikan solusi atas rumusan masalah yang diberikan oleh rumus sebelumnya. Sehingga gambaran atau deskripsi hal yang sebelumnya kabur yang sekarang tampak jelas dengan pemeriksaan lebih dekat menjadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif.

**G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti menerapkan pendekatan triangulasi untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penilaian kredibilitas

ini, praktek membandingkan data dari beragam sumber dengan model yang berbeda dan diwaktu yang berbeda dikenal sebagai triangulasi. Sehingga ada triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan pendekatan pengumpulan data.<sup>34</sup> Triangulasi sumber dan triangulasi pendekatan pengumpulan data sama-sama digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

#### 1. Triangulasi sumber

Dengan menggunakan triangulasi sumber, dimungkinkan untuk memverifikasi data yang berasal dari banyak sumber untuk menilai kebenarannya. Data yang telah dikumpulkan dicirikan, dikategorikan, dan diidentifikasi oleh sumber data mengenai perspektif mana yang umum, unik, dan spesifik. Peneliti selanjutnya meminta sumber data untuk mengkonfirmasi (member check) bahwa kesimpulan yang ditarik dari analisis data adalah akurat.

#### 2. Triangulasi teknik

Menggunakan beberapa metode untuk memeriksa data terhadap sumber yang sama, untuk mengevaluasi penilaian data dilakukan triangulasi.. Data dikumpulkan melalui wawancara, misalnya, dan diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga pendekatan penilaian kredibilitas data tidak konsisten, peneliti kemudian melakukan pembicaraan tambahan dengan penyedia data terkait atau pihak lain untuk menentukan apakah data diyakini akurat atau mungkin semuanya benar karena ada banyak sudut pandang.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi 9 (Bandung: Alfabeta, 2014), 125-127.



## H. Definisi Operasional

Definisi peneliti sendiri yang dikenal dengan definisi operasional menjelaskan bagaimana peneliti menilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitiannya. Definisi operasional menurut Kountur adalah deskripsi variabel dalam bentuk terukur yang menawarkan penjelasan. Informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti disediakan oleh definisi operasional ini.<sup>35</sup>

### a. Pembangunan Ekonomi Daerah

Untuk mendorong kegiatan atau pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru, pemerintah daerah dan penduduk harus mengenali sumber daya mereka dan menjalin hubungan dengan sektor swasta. Proses ini dikenal sebagai pembangunan ekonomi lokal. Ini adalah proses yang merangsang pembangunan.

### b. Produk Domestik Regional bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai tambah bruto (*gross value added*) oleh semua sektor perekonomian suatu daerah selama periode waktu tertentu. Yang dimaksud nilai tambah bruto adalah nilai produksi (*output*) dikurangi dengan biaya antara (*intermediate cost*).

### c. Sektor Unggulan

Sektor unggulan adalah sektor yang menyimpan daya saing dan kompetitif atas barang industri serupa di wilayah lain dan menawarkan keunggulan biaya yang signifikan. Sektor unggulan juga menawarkan manfaat yang lebih besar dan produksi yang signifikan, memiliki *multiplier effect* yang signifikan terhadap

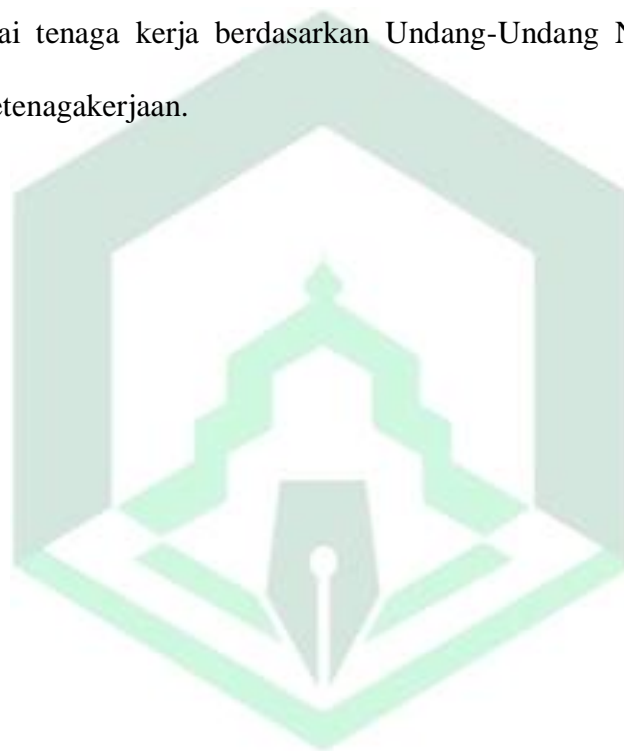
---

<sup>35</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 22-23

perekonomian negara lain, dan banyak diminati baik di pasar domestik maupun ekspor.

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia kerja, atau orang yang mulai dari usia 15 sampai 64 tahun. Siapa saja mampu bekerja untuk memproduksi barang atau jasa, baik untuk kebutuhan sendiri sekalipun kebutuhan masyarakat, dianggap sebagai tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.



IAIN PALOPO

**Tabel 3.2 Sinkronisasi Tujuan, Analisis, dan Jenis Data Penelitian**

Tujuan	Analisis Data	Jenis Data
<p>Untuk mengetahui penggolongan sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Shift Share</i></li> <li>2. Tipologi Klassen</li> </ol>	<p>Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut lapangan Usaha, 2017-2021 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022)</li> <li>2. [Seri 2010] PDRB Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2020-2021, (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022).</li> <li>3. Sektor-sektor lapangan usaha PDRB</li> </ol>
<p>Untuk mengetahui strategi pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mengoptimalisasi sektor unggulan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Triangulasi sumber</li> <li>2. Triangulasi teknik pengumpulan data</li> </ol>	<p>Hasil wawancara</p> <p><i>Key person:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang</li> <li>2. Kepala bidang Perencanaan perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang</li> <li>3. Analisis Tenaga Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang.</li> </ol>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Sidenreng Rappang**

##### **1. Sejarah Kabupaten Sidenreng Rappang**

Tidak ada batasan tegas antara kedua kerajaan tersebut, Sidenreng dan Rappang adalah dua kerajaan kembar yang dikuasai oleh dua raja yang bersaudara. Kedua kerajaan itu kini telah bersatu menjadi Kabupaten Sidenreng Rappang, atau seperti orang Sulawesi Selatan biasa mendengarnya, Kabupaten Sidrap. Hanya hasil panen padi yang membedakan penduduk Kerajaan Sidenreng dan Rappang; Orang yang memanen padi ke arah utara disebut orang Rappang, sedangkan orang yang memanen padi ke arah selatan disebut orang Sidenreng, menurut naskah Lontara Sidenreng Rappang.

Raja dari Kerajaan Sidenreng dan Kerajaan Rappang juga sudah bersumpah “Mate ele’i Rappang, mate aruwengngi Sidenreng. Mate aruwengngi Rappang, mate ele’I Sidenreng.” Itu contohnya, jika warga Rappang meninggal di pagi hari, warga Sidenreng meninggal di sore hari. Sebaliknya, jika warga Rappang meninggal dunia pada sore hari, maka warga Sidenreng meninggal dunia pada pagi hari.

Delapan bersaudara dari Sangalla Tana Toraja yang pindah meninggalkan wilayahnya karena penindasan raja mereka memimpin sekelompok orang yang awalnya memberi nama Sidenreng ke tempat itu. La Wewangriu, La Togelipu, La Pasampoi, La Pakolongi, La Pababbari, La Panaungi, La Mappasessu, dan La

Mappatunru adalah nama delapan bersaudara itu. Diasumsikan bahwa mereka bukan penduduk lokal Sangalla (suku Toraja), terbukti dari nama-nama yang tidak memiliki ciri khas Toraja. Sebaliknya, ada kemungkinan mereka berasal dari kerajaan Luwu. Sebuah sumber yang mengklaim bahwa Sangalla dulunya diperintah oleh Kerajaan Luwu membenarkan hal tersebut.

Dengan bergandengan tangan, mereka mengenang saat pertama kali hadir di sana dengan menamai tempat itu Sidenreng (sidenreng atau sirenreng dalam bahasa Bugis). Untuk mandi dan mengambil air, masuklah ke dalam telaga (danau tersebut sekarang dikenal dengan nama telaga Sidenreng). Wilayah itu diberi nama Sidenreng setelah tragedi itu. Tanae Aja Tappareng adalah nama yang diberikan untuk lokasi ini oleh penduduk Bone, Soppeng, dan Wajo. Tepatnya wilayah sebelah barat Danau Sidenreng (dalam bahasa Bugis danau disebut tappareng, sedangkan sebelah barat disebut aja atau riaja).

Lima kerajaan wilayah kemudian didirikan di wilayah Ajatappareng: Sidenreng, Rappang, Sawitto, Suppa, dan Alitta. Lima Ajatappareng adalah nama sebenarnya dari kerajaan-kerajaan tersebut. Afdeling Pare-Pare lama yang meliputi Kabupaten Barru, Pare-Pare, Kabupaten Pinrang, serta Kabupaten Sidenreng Rappang, kini tampak menjadi bagian dari kawasan Lima Ajatappareng.

Jika berbicara tentang Rappang, nama kota ini berasal dari istilah "rappeng". Di masa lalu, sungai yang melewati daerah itu cukup besar, dan di atasnya tumbuh semak-semak hutan. Saat hujan, cabang-cabang tersapu dan

menciptakan tanah. Alhasil, daerah tersebut dikenal dengan nama Rappang, yang merupakan kata Melayu untuk "ranting atau dahan yang hanyut".

Kemudian, Sidenreng dan Rappang terpecah menjadi dua kerajaan yang terpisah. Para raja yang menguasai kedua kerajaan ini, menurut Lontara Sidenreng dan Rappang, berasal dari Sangalla, Toraja. Namun, ada kisah lain yang mengklaim berasal dari To Manurung (sosok manusia tak dikenal yang jatuh ke bumi). mirip dengan legenda seputar berdirinya berbagai kerajaan daerah di Sulawesi Selatan Menurut legenda, setelah La Maddaremmeng dan delapan saudaranya meninggal, seorang pria bernama Balopattina dan istrinya Datupattila pindah ke Sidenreng. Namun, ketika mengerti orang tuanya telah pergi, ia menetapkan untuk tinggal di Rappang dan melahirkan tiga orang anak: La Mallimbureng, We Tipu Ulang, dan seorang anak lagi tanpa disebut dengan nama.

We Tipu Ulang dilantik sebagai raja pertama Rappang bergelar Arung Rappang, sedangkan La Mallimbureng selanjutnya menjabat sebagai raja pertama Sidenreng bergelar Addatuang Sidenreng. Sedangkan cerita To Manurung mengklaim bahwa We Tipu Ulang adalah arung pertama di Rappang dan Manurungge ri Bululoo adalah arung pertama Sidenreng.

## 2. Letak Geografis dan Administratif

Salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi, Kabupaten Sidenreng Rappang atau sering disebut Kabupaten Sidrap, terletak sekitar 183 kilometer sebelah utara Kota Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan). Kabupaten Sidrap terletak

secara astronomis antara  $3^{\circ}43'$  dan  $4^{\circ}09'$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}41'$  dan  $120^{\circ}10'$  Bujur Timur, masing-masing berbatasan dengan:<sup>36</sup>

- a. Sebelah Utara: Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang
- b. Sebelah Timur: Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng
- d. Sebelah Barat: Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-Pare

Dengan luas total 1883,25 Km<sup>2</sup>, wilayah administrasi Kabupaten Sidrap terurai menjadi 11 kecamatan dan 106 desa/kelurahan (68 kecamatan dan 38 desa). Ada 38 sungai yang melewati wilayah Kabupaten Sidrap, dengan Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue paling banyak, yaitu 8 aliran sungai. Sungai Bilokka, yang panjangnya sekitar 20.000 meter, adalah sungai terpanjang yang pernah ditemukan. Diikuti panjangnya oleh Sungai Bila yang berukuran kurang lebih 15.100 meter, dan Sungai Rappang yang berukuran kurang lebih 15.000 meter.

### 3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021 adalah 323.194 jiwa, dengan Kecamatan Maritengngae memiliki jumlah penduduk terbanyak total 54.831 dan Kecamatan Kulo memiliki jumlah penduduk terendah total 14.137. Tabel 1.7 dan gambar 1.2 grafik total penduduk memberikan informasi lebih lanjut:

---

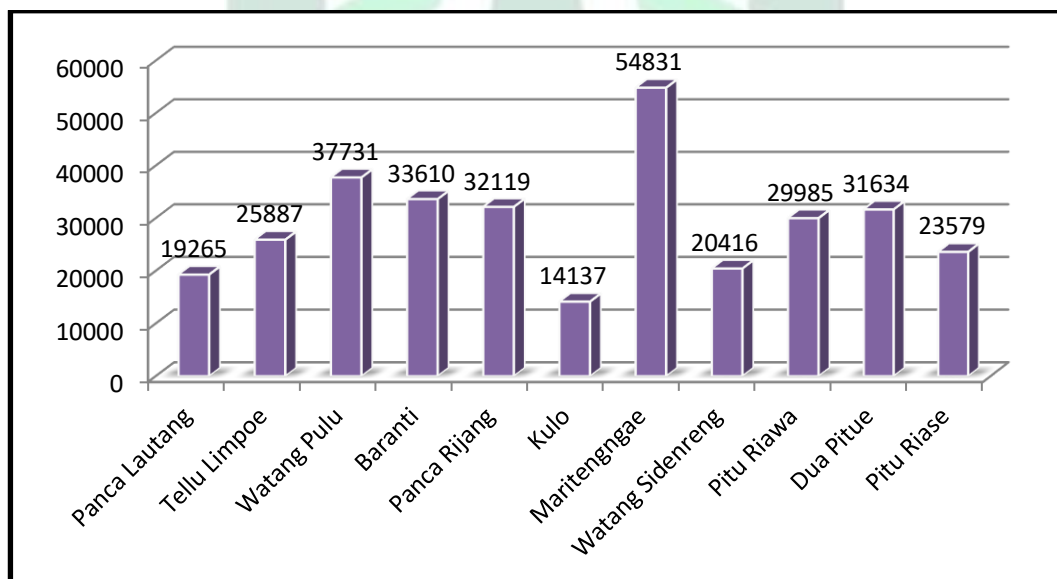
<sup>36</sup> Badan Pusat Statistik, “Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2022”, 8 <https://sidrapkab.bps.go.id> (Diakses pada 24 Desember 2022)

**Tabel 4.1 Distribusi Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021**

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Km <sup>2</sup> )
1	Panca Lautang	19.265	153.93	125.15
2	Tellu Limpoe	25.887	103.2	250.84
3	Watang Pulu	37.731	151.31	249.36
4	Baranti	33.61	53.89	623.68
5	Panca Rijang	32.119	34.02	944.12
6	Kulo	14.137	75.00	188.49
7	Maritengngae	54.831	65.9	832.03
8	Watang Sidenreng	20.416	120.81	168.99
9	Pitu Riawa	29.985	210.43	142.49
10	Dua Pitue	31.634	69.99	451.98
11	Pitu Riase	23.579	844.77	27.91
Jumlah		323.194	1883.25	4005.04

Sumber: Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Angka 2022

**Gambar 4.1 Grafik Jumlah Penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021**



Sumber: Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Angka 2022 (data diolah)



Dapat diketahui pada tahun 2021 kepadatan penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang menjadi 4005,04 jiwa/Km<sup>2</sup>. berdasarkan jumlah penduduk 323.194 jiwa dan luas wilayah yaitu 1883,25 km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk kecamatan menunjukkan bahwa Kecamatan Pitu Riase memiliki kepadatan penduduk terendah di Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan nilai kepadatan penduduk sebesar 27.910 jiwa/km<sup>2</sup>. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Panca Rijang, dengan nilai kepadatan penduduk sebesar 944,12 jiwa/km<sup>2</sup> dari total kepadatan penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### 4. Ketenagakerjaan

Berdasarkan temuan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2021, terdapat 235.385 orang di Kabupaten Sidenreng Rappang yang memasuki usia kerja. Dari jumlah tersebut, 138.174 jiwa merupakan angkatan kerja atau sekitar 58 persen dari penduduk usia kerja.

Di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021 terdapat 131.361 orang yang bekerja dan 6.813 orang yang menganggur. Melaksanakan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh atau membantu menghasilkan upah atau labaselama sekurang-kurangnya satu jam selama seminggu sebelumnya adalah yang dimaksud dengan pekerjaan dalam konteks ini. Penyelesaian satu jam kerja harus secara berturut-turut dan tidak terputus.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2021**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki- Laki/Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	91.675	46.499	138.174
Bekerja	88.100	43.261	131.361
Pengangguran Terbuka	3.575	3.238	6.813
Bukan Angkatan Kerja	21.831	75.380	97.211
Sekolah	6.762	7.594	14.356
Mengurus Rumah Tangga	3.330	62.560	65.890
Lainnya	11.739	5.226	16.965
Jumlah Total	113.506	121.879	235.385

*Sumber : Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Angka 2022*

**Tabel 4.3 Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang 2021**

Status Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Bekerja Sendiri tanpa bantuan Orang Lain	29.760	10.561	40.321
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap /Buruh Tidak Dibayar	16.731	7.111	23.842
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	8.521	1.407	9.928
Buruh/Karyawan/Pegawai	21.058	15.210	36.268
Pekerja Bebas di Pertanian	2.206	0	2.206
Pekerja Bebas di Non Pertanian	1.841	6.44	2.485
Pekerja Tidak Dibayar	7.983	8.328	16.311
Jumlah	88.100	43.261	131.361

*Sumber : Sakernas Agustus*

## 5. PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang

Pada dasarnya setiap perhitungan PDRB suatu kota/daerah selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor alam, faktor harga dan banyaknya yang diproduksi oleh daerah tersebut. Selama periode 2017-2021 PDRB Kabupaten Sidenreng

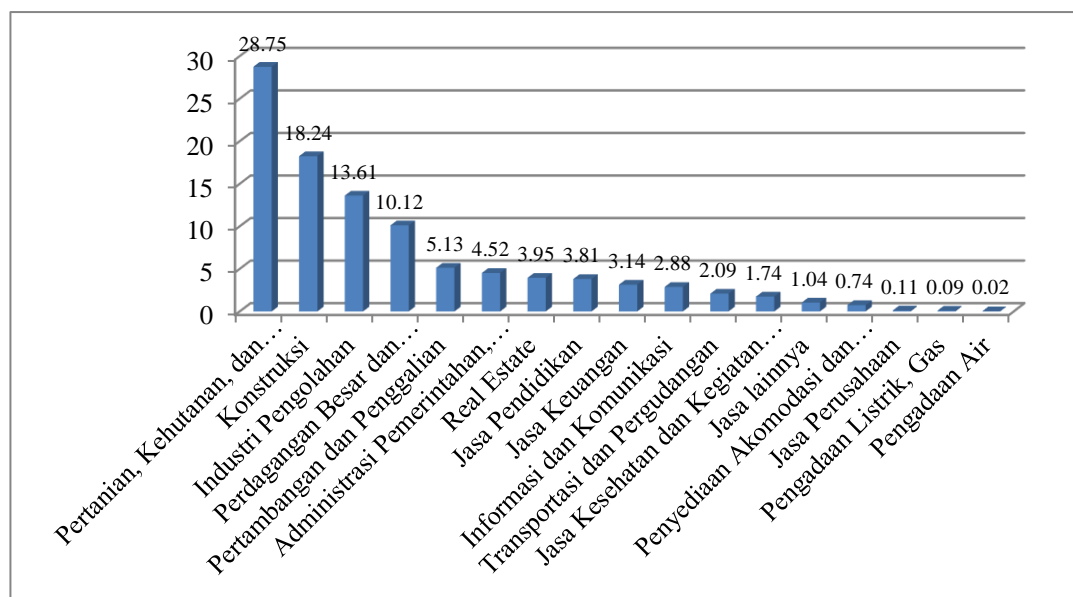
Rappang atas dasar harga berlaku, pada tahun 2021 PDRB atas dasar harga berlaku berjumlah 14.073.432.740 milyar rupiah.

Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 5,54%, mengalami peningkatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebanyak -0,59%.

Sektor pertanian dan sektor konstruksi merupakan dua bidang kegiatan ekonomi yang mengalami pergeseran kontribusinya terhadap penciptaan PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020. Berdasarkan tabel distribusi PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha (persen), menjelaskan bahwa dalam rentang waktu lima tahun, tahun 2017 sampai dengan 2021, menjelaskan bahwa dalam rentang waktu lima tahun, tahun 2017 sampai dengan 2021, sektor pertanian masih memiliki peran pendukung yang signifikan dalam perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang, diikuti oleh sektor konstruksi, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor pertambangan dan penggalan. Besarnya ketergantungan terhadap sektor pertanian membuat struktur ekonomi kita bila lebih baik pula. Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami perubahan, dan sektor-sektor seperti konstruksi,

jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor informasi dan komunikasi secara bertahap memainkan peran yang lebih besar dalam perkembangan tersebut.<sup>37</sup>

**Gambar 4.2 Struktur Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 (persen)**



Sumber : PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang 2021, (data diolah)

Berdasarkan urutan peran setiap bidang ekonomi berkenaan dengan pembentukan PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021, urutan pertama didominasi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 28,75%, konstruksi dengan kontribusi sebesar 18,24%, industri pengolahan dengan sumbangan 13,61%, dan reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi 10,12%, pertambangan dan penggalian 5,13%, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial 4,52%, real estate 3,95%, jasa pendidikan 3,81%, jasa keuangan dan asuransi 3,14%, informasi dan komunikasi 2,88%.

<sup>37</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, *Indikator Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang 2022*, Edisi 1 (Sidenreng Rappang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022), 35.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis *Shift Share* (SS)

*Shift Share Analysis* adalah metode penelitian yang diaplikasikan untuk memastikan besarnya kontribusi ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan terhadap perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang (*National Share*), mengetahui sektor ekonomi yang tumbuh relatif cepat terhadap industri yang sama yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan (*Proportional Shift*) dan yang paling utama adalah memastikan sektor ekonomi mana yang memiliki daya saing berdasarkan kekuatan ekonomi kompetitif terhadap sektor ekonomi yang sama (*Differential Shift*).

**Tabel 4.4 Analisis Shift Share (SS) Kabupaten Sidenreng Rappang**

Kategori Sektor	Komponen			
	Nij	Mij	Cij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1282136,406	358388,7598	-873951,3208	766573,8447
Pertambangan dan Penggalian	172523,3056	46489,96427	80379,26628	299392,5361
Industri Pengolahan	529965,4564	98614,66839	61239,48759	689819,6123
Pengadaan Listrik dan Gas	2834,922452	1043,40676	837,7880875	4716,1173
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	733,2894845	188,3908983	26,16200292	947,8423857
Konstruksi	553823,8458	258453,8232	177014,0382	989291,7073
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	346030,7192	136725,8026	-4158,17897	478598,3429
Transportasi dan pergudangan	68814,5676	-3049,570782	108656,8505	174421,8473
Penyediaan akomodasi dan makan minum	21910,98353	3257,266748	31610,12592	56778,3762
Informasi dan komunikasi	84159,96368	43758,76813	29728,21454	157646,9463
Jasa keuangan dan asuransi	111654,2141	28244,89936	29885,10148	169784,2149
<i>Real estate</i>	149172,7391	36392,49442	8122,165981	193687,3995
Jasa perusahaan	3823,301022	1055,688987	1740,13539	6619,125399
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	168418,2315	59974,05248	-42597,81533	185794,4686

Jasa pendidikan	133885,4963	45896,74161	4420,39907	184202,637
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	51840,44832	29206,38393	6110,974608	87157,80686
Jasa lainnya	35092,47873	9467,696208	16498,31326	61058,4882
<b>Total</b>	<b>3716820,369</b>	<b>1154109,237</b>	<b>-364438,2922</b>	<b>4506491,313</b>

Berdasarkan analisis *Shift Share* yang dilakukan pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidenreng Rappang berubah atau berkembang selama periode 2017–2021, meningkat sebesar 4506491,313. Unsur-unsur pertumbuhan nasional (Nij), bauran industri (Mij), dan keunggulan kompetitif (Cij) semuanya berdampak pada perkembangan tersebut. Lima besar sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar adalah sebagai berikut:

- a. Sektor konstruksi dengan nilai Dij sebesar 989291,707
- b. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai Dij sebesar 766573,8447
- c. Sektor industri pengolahan dengan nilai Dij sebesar 689819,6123
- d. Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai Dij sebesar 478598,3429
- e. Sektor Pertambangan dan Pengalihan dengan nilai Dij sebesar 299392,5361

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan kurun waktu 2017–2021 terbukti berdampak positif terhadap kegiatan perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dengan nilai Nij (*National Share*) secara keseluruhan sebesar 3716820,369. Hal ini ditunjukkan dengan semua angka sektor/lapangan usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang positif dan menyumbang 3.716.820.369.000 dari

pengeluaran total perekonomian daerah. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Sidenreng Rappang berkembang dengan laju 1282136,406 lebih cepat dibandingkan Provinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan menurut nilai komponen Nij (*National Share*), konstruksi sebesar 553823,8458 dan sektor industri pengolahan sebesar 529965,4564.

Nilai Mij secara keseluruhan atau total, perekonomian regional Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 1154109,237 yang artinya maju dengan nilai positif pertumbuhan sektor. Ada dua sektor yang pertumbuhannya paling cepat dibanding yang lain yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai mij 358388,7598. Selanjutnya diikuti dengan sektor konstruksi dengan nilai mij 258453,8232.

Nilai Cij keseluruhan adalah -364438,2922 menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki tingkat persaingan yang sangat kecil terhadap perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Terdapat empat belas sektor dengan angka Cij positif yang memiliki daya saing. Empat belas sektor tersebut adalah konstruksi, transportasi dan pergudangan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi, informasi dan komunikasi, jasa lainnya, *real estate*, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa pendidikan, jasa perusahaan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang. Sementara itu, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan



sepeda motor tidak memiliki daya saing. Kontruksi memiliki nilai Cij 177014,0382 menjadikannya sektor dengan tingkat persaingan tertinggi dan pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki nilai cij -873951,3208 menjadikannya sektor paling tidak kompetitif.

## 2. Tipologi Klassen

Pengkategorian sektor ekonomi wilayah di Kabupaten Sidenreng Rappang ditentukan dengan menggunakan metode analisis ekonomi wilayah yang disebut analisis tipologi klassen. Dengan menggunakan sektor ekonomi Sulawesi Selatan sebagai wilayah acuan, dilakukan analisis tipologi klassen untuk mengenali letak sektor ekonomi di Kabupaten Sidenreng Rappang.<sup>38</sup>

**Tabel 4.5 Rata-Rata Pertumbuhan dan Rata-Rata Distribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang dan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2017-2021 (%)**

Lapangan Usaha	Provinsi Sulawesi Selatan		Kabupaten Sidenreng Rappang	
	Rata-Rata Pertumbuhan (S)	Rata-Rata Distribusi (Sk)	Rata-Rata Pertumbuhan (Si)	Rata-Rata Distribusi (Ski)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,44%	22,26%	1,72%	30,81%
Pertambangan dan Penggalian	6,20%	4,75%	9,11%	4,89%
Industri Pengolahan	4,50%	13,03%	5,20%	13,71%
Pengadaan Listrik dan Gas	8,26%	0,06%	10,03%	0,08%
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5,90%	0,10%	6,15%	0,02%
Konstruksi	10,20%	13,86%	11,94%	16,80%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,91%	14,39%	8,83%	9,96%
Transportasi dan pergudangan	0,31%	3,77%	10,11%	2,01%
Penyediaan akomodasi dan makan minum	4,00%	1,33%	12,86%	0,68%
Informasi dan komunikasi	11,07%	5,19%	13,05%	2,61%
Jasa keuangan dan asuransi	5,83%	3,72%	7,54%	3,03%

<sup>38</sup> Abdul Rajab, Rusli, "Penentuan Sektor-Sektor Unggulan yang ada pada Kabupaten Takalar Melalui Analisis Tipology Klassen", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, No.1 (Agustus 2019): 25, <https://stiemmamaju.e-journal.id/GJIEP/article/view/13/8>



Real estate	5,63%	3,72%	6,00%	4,03%
Jasa perusahaan	6,67%	0,45%	9,31%	0,11%
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	8,04%	4,54%	6,63%	4,83%
Jasa pendidikan	7,70%	5,35%	8,00%	3,85%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	11,83%	2,13%	12,48%	1,57%
Jasa lainnya	6,72%	1,36%	9,34%	1,02%

Data Tabel 1.9 menunjukkan bahwa sektor informasi dan komunikasi dengan nilai 13,05% mempunyai rata-rata peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbesar di Kabupaten Sidenreng Rappang. Pertanian, kehutanan dan perikanan memegang pertumbuhan rata-rata terendah dari semua sektor, meningkat rata-rata hanya 1,72%. Bidang jasa kesehatan dan kegiatan sosial mempunyai laju pertumbuhan rata-rata tertinggi di tingkat provinsi, yakni sebesar 11,83%. Sedangkan sektor yang rata-rata kenaikannya paling rendah yaitu sebesar 0,31% adalah transportasi dan pergudangan.

Sektor dengan nilai sebaran besar di Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan pangsa sejumlah 30,81%. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dengan angka 0,02% merupakan sektor dengan nilai distribusi rata-rata paling kecil. Sektor dengan rata-rata sebaran tertinggi dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Selatan dengan sebaran 22,26% adalah pertanian kehutanan dan perikanan. Sedangkan Sektor pengadaan listrik dan gas dengan nilai 0,06% memiliki distribusi rata-rata terkecil.

**Tabel 4.6 Kategori Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2017-2021 Menurut Analisis Tipologi Klassen**

Distribusi Sektor	Laju Pertumbuhan	
	si > s	si < s
<b>ski &gt; sk</b>	<b>Kuadran I</b> Sektor Maju dan Tumbuh Pesat 1. Pertambangan dan Penggalian 2. Industri Pengolahan 3. Pengadaan Listrik dan Gas 4. Kontruksi 5. Real Estate	<b>Kuadran II</b> Sektor Maju Tapi Tertekan 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 2. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
<b>ski &lt; sk</b>	<b>Kuadran III</b> Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat 1. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang 2. Transportasi dan pergudangan 3. Penyediaan akomodasi dan makan minum 4. Informasi dan komunikasi 5. Jasa keuangan dan asuransi 6. Jasa perusahaan 7. Jasa pendidikan 8. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial 9. Jasa lainnya	<b>Kuadran IV</b> Sektor relatif tertinggal 1. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Keterangan :

ski : Distribusi sektor i terhadap PDRB di Kabupaten Sidenreng Rappang

sk : Distribusi sektor i terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan

si : Laju pertumbuhan sektor i di tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang

s : Laju pertumbuhan sektor i di tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan tabel analisis tipologi klassen, sektor ekonomi penyusun Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 terbagi menjadi empat kelompok berdasarkan potensinya, antara lain:

1. Sektor Maju dan Tumbuh Pesat (*developed sector*)

Kategori ini adalah kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang melebihi tingkat pertumbuhan PDRB sektor tersebut di Provinsi Sulawesi Selatan dan memberikan nilai sebaran sektor yang lebih besar terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang dipadankan dengan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan. Pengelompokan ini disimbolkan dengan  $si > s$  dan  $ski > sk$ . Dari hasil analisis yang dilakukan ada lima sektor maju dan tumbuh pesat di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi dan sektor *real estate*.

2. Sektor Maju Tapi Tertekan (*stagnant sector*)

Kategori ini adalah kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang lebih kecil dari pertumbuhan sektor yang sama dalam PDRB Provinsi Sulawesi Selatan dan memberikan nilai sebaran sektor yang lebih besar terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang dipadankan dengan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan. Pengelompokan ini disimbolkan dengan  $si < s$  dan  $ski > sk$ . Dari hasil analisis terdapat dua sektor maju tapi tertekan di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib.

3. Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat (*developing sector*)

Kategori ini adalah kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang lebih besar dari laju pertumbuhan

sektor tersebut pada PDRB Provinsi Sulawesi Selatan dan memiliki nilai sebaran sektor terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang kurang dari distribusi sektor yang sama terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan. Pengelompokan ini disimbolkan dengan  $s_i > s$  dan  $s_{ki} < s_k$ . Dari hasil analisis yang dilakukan terdapat sembilan sektor potensial atau masing berkembang dengan pesat di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya.

4. Sektor relatif tertinggal (*underdeveloped sector*)

Kategori ini adalah kuadran yang laju pertumbuhan sektor tertentu dalam PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang lebih rendah daripada laju pertumbuhan sektor pada PDRB Provinsi Sulawesi Selatan dan distribusi sektor terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang lebih rendah dipadankan dengan distribusi sektor terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan. Pengelompokan ini disimbolkan dengan  $s_i < s$  dan  $s_{ki} < s_k$ . Berdasarkan analisis data, terdapat satu sektor di Kabupaten Sidenreng Rappang yang tertinggal yaitu sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.

**Tabel 4.7 Hierarki Sektor-Sektor Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang**

Kategori Sektor	Shift Share		Tipologi Klassen
	Percepatan Pertumbuhan	Daya Saing	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Cepat	Bersaing Kecil	Sektor Maju Tapi Tertekan
Pertambangan dan Penggalian	Cepat	Bersaing Besar	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Industri Pengolahan	Cepat	Bersaing Kecil	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Pengadaan Listrik dan Gas	Cepat	Bersaing Besar	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	Cepat	Bersaing Kecil	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Konstruksi	Cepat	Bersaing Besar	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Cepat	Bersaing Besar	Sektor relatif tertinggal
Transportasi dan pergudangan	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Penyediaan akomodasi dan makan minum	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Informasi dan komunikasi	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Jasa keuangan dan asuransi	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
<i>Real estate</i>	Cepat	Bersaing Besar	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Jasa perusahaan	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	Cepat	Bersaing Besar	Sektor Maju Tapi Tertekan
Jasa pendidikan	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	Cepat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Jasa lainnya	Lambat	Bersaing Besar	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa karena nilai Mij (+) dan Cij (+) yang positif dan masuk dalam kuadran 1, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, dan sektor *real estate* merupakan sektor yang unggul di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini menunjukkan bahwa kelima industri tersebut tergolong maju dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, serta memiliki daya saing yang tinggi.

### **3. Strategi pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mengoptimalkan sektor unggulan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.**

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Ibu Nasrah Anitasari Rasyid, SE., M. Adm. KP selaku Kepala Bidang Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia mengenai strategi atau program kerja dalam mengoptimalkan sektor unggulan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

#### Data 1

“jika terkait dengan penyerapan tenaga kerja adalah dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan daerah dengan salah satunya adalah pengembangan IKM (Industri Kecil Menengah) dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan pengembangan IKM dan UMKM itu akan otomatis akan menyerap tenaga kerja, tapi tentunya tenaga kerja yang diserap itu harus disertai dengan kompetensi.”<sup>39</sup>

Pengembangan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam sektor unggulan untuk penyerapan tenaga kerja salah satunya yaitu mengembangkan IKM (Industri Kecil Menengah) dan UMKM (Usaha

---

<sup>39</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.

Menengah Kecil Mikro). Seperti yang di ungkapkan lagi oleh Ibu Nasrah Anitasari Rasyid, SE., M. Adm. KP.

#### Data 2

“salah satu hal yang dilakukan oleh pemerintah daerah juga dengan pemberian pendidikan dan pelatihan, yaitu tenaga kerja itu dilatih di BLK. Di Kabupaten Sidenreng Rappang sekarang sudah beberapa kali di lakukan pelatihan bagi calon-calon tenaga kerja/pencari kerja berdasarkan minat dan bakat. Sehingga walaupun misalnya IKM atau UMKM atau usaha mikro lainnya membutuhkan tenaga kerja itu sudah ada tenaga kerja yang kompeten yang tersedia. Jadi seperti itu, kami berusaha mengembangkan IKM dengan UMKM sehingga berpeluang untuk menyerap tenaga kerja baru.”<sup>40</sup>

Dengan adanya pelatihan tenaga kerja di BLK (Balai Latihan Kerja) Kabupaten Sidenreng Rappang berpeluang untuk menyerap tenaga kerja baru. Seperti yang dikatakan bapak Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah mengenai Pelatihan tenaga kerja.

#### Data 3

“dari hasil risetnya kami kemarin memang, hampir memang itu bagaimana mengurangi pengangguran ini terutama pada saat covid-19, yaitu banyak pelatihan-pelatihan yang dilakukan di dinas-dinas terkait yang menangani tenaga kerja.”<sup>41</sup>

Pelatihan-pelatihan kerja yang dilakukan oleh UPTD BLK Sidrap juga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dengan terlaksananya pelatihan itu nantinya dapat memperluas kesempatan kerja, mendorong wirausaha baru, serta menciptakan lapangan kerja. Sesuai dengan pernyataan Ibu Supiani selaku Analisis Tenaga Kerja Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang.

---

<sup>40</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.

<sup>41</sup> Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM (41 Tahun), Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah, Wawancara, Bappelitbangda, 17 Januari 2021.



## Data 4

“tahun lalu kami melakukan pelatihan-pelatihan keterampilan, ada empat kegiatan yaitu menjahit, tata boga, kecantikan, dan barista. Kami melakukan pelatihan-pelatihan supaya mereka itu tercipta tenaga kerja mandiri, yang dimana kegiatan itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dominan, juga ada BLK (Balai Latihan Kerja) itu melaksanakan pelatihan komputer. Kegiatan ini kompeten maksudnya ada uji kompetennya, sampai mahir betul melalui BLK untuk menciptakan tenaga kerja mandiri, maksudnya mereka setelah mengikuti pelatihan itu, kalau memang dia mengikuti secara betul-betul maka bisa mandiri salah satunya membuka usaha misalnya usaha menjahit.”<sup>42</sup>

Ada lima kegiatan pelatihan tenaga kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu menjahit, tata boga, tata rias kecantikan, barista dan komputer yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai upaya penyerapan tenaga kerja.

## Data 5

“jika untuk pertambangan dan penggalian saat ini memang posisinya berkembang hanya saja yang perlu diminimalisir adalah dampaknya, dampak terhadap pelaksanaan pertambangan dan penggalian ini, kalau inisih sudah ada hanya saja dia lebih ke pengawasan, pengawasan pelaksanaan kegiatan pertambangan dan penggalian, selanjutnya kegiatan pertambangan dan penggalian ini juga bekerjasama dengan pemerintah daerah khususnya untuk proses konstruksi pengadaan bahan material untuk pelaksanaan kegiatan konstruksi.”<sup>43</sup>

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk sektor pertambangan dan penggalian yaitu lebih fokus terhadap pengawasan pelaksanaannya kegiatannya. Sektor pertambangan dan penggalian juga berkaitan dengan proses konstruksi pengadaan bahan material untuk pelaksanaan kegiatan konstruksi.

---

<sup>42</sup> Supiani. S.Psi. Analisis Tenaga Kerja, Wawancara, Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang, 20 Januari 2023

<sup>43</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.



#### Data 6

“selanjutnya untuk industri pengolahan Kabupaten Sidenreng Rappang didominasi oleh penggilingan padi, berkaitan dengan sektor pertanian. Jadi dia memang masuk dalam salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap PDRB, jadi hasil-hasil produksi pertanian yang telah dihasilkan oleh petani kemudian diolah pada industri pengolahan ini, sebenarnya untuk pemerintah daerah sudah dibuatkan pembinaan terutama pengarahannya untuk proses perizinan dan untuk industri pengolahan yang masih skala kecil kita arahkan untuk berkembang lagi ke skala yang lebih besar dari sebelumnya sehingga otomatis produksinya bisa lebih besar dan kebutuhan tenaga kerjanya akan bisa lebih banyak terserap.”<sup>44</sup>

Upaya pemerintah menyerap lapangan kerja di sektor industri pengolahan adalah dengan melakukan pembinaan untuk proses perizinan yang ingin mendirikan suatu industri. Pemerintah juga mengarahkan industri pengolahan yang masih skala kecil untuk terus berkembang ke industri skala yang lebih besar sehingga produksi dan kebutuhan tenaga kerja akan terserap lebih banyak.

#### Data 7

“selanjutnya untuk pengadaan listrik dan gas, kalau untuk listrikkan seharusnya kita melakukan penghematan dan gas, otomatis saat ini dia lebih mengarah ke penggunaan alat rumah tangga seperti kompor listrik kedepannya kan akan seperti itu, tapi masih ada intervensi yang dilakukan pemerintah terutama gas ini, karena kan biasanya harganya cenderung naik dan kadang-kadang tidak sesuai dengan HET (Harga Eceran Tertinggi), jadi dinas perdagangan ini rutin untuk melakukan monitoring terkait ketersediaan gas dan harga yang ada di pasaran.”

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk sektor pengadaan listrik dan gas yaitu rutin melakukan monitoring terkait ketersediaan gas dan harga yang berlaku di pasaran.

---

<sup>44</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.

## Data 8

“selanjutnya proses konstruksi, konstruksi kan ini bukan hanya dari kegiatan-kegiatan pemerintah daerah tapi kan juga dari masyarakat, kalau untuk kegiatan konstruksi ini, beberapa hal yang dilakukan oleh pemerintah itu salah satunya untuk menunjang ini adalah pelatihan, pelatihan bagi pengawas jasa konstruksi yang kerjasama dengan kementerian, selain dengan pelatihan juga ada pengawasan dan pembinaan jasa konstruksi. Selain itu kan pelaksanaan kegiatan konstruksi itu sendiri selalu berjalan setiap tahunnya, karena kan ini berkaitan erat dengan biasanya selalu ada kan infrastruktur-infrastruktur yang terus berkembang misalnya, jalan atau pengembangan gedung-gedung pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah bukan hanya pemerintah daerah tapi juga pemerintah pusat serta pemerintah provinsi dan dalam pelaksanaan konstruksi tersebut tetap diarahkan untuk mempekerjakan tenaga kerja lokal.”<sup>45</sup>

Pelatihan bagi pengawas konstruksi merupakan salah satu langkah pemerintah untuk membantu sektor konstruksi. Sektor konstruksi merupakan sektor yang selalu berjalan setiap tahun dan selalu ada infrastruktur-infrastruktur yang terus berkembang misalnya jalan atau pengembangan gedung pelayanan publik yang pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan pemerintah provinsi semuanya terlibat.

## Data 9

“*real estate* diarahkan untuk mempekerjakan atau menggunakan tenaga kerja lokal, memang diarahkan untuk itu, cara mengoptimalkan sektor unggulan *real estate* dengan membuka ruang bagi investor, pemberian kemudahan perizinan, akan tetapi diarahkan untuk mempekerjakan tenaga kerja lokal, sama halnya tadi dengan konstruksi, konstruksi juga dalam proses pelaksanaannya diarahkan untuk menggunakan tenaga kerja lokal.”

Membuka ruang investor, pemberian kemudahan perizinan, dan pengarahannya untuk mempekerjakan tenaga kerja lokal merupakan upaya pengoptimalisasian yang dilakukan untuk menyerap tenaga kerja di sektor *real*

---

<sup>45</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.

*estate*. Sesuai pernyataan Bapak Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah.

#### Data 10

“untuk sektor *real estate* kita sudah buka ruang pembangunan investor masuk seperti bangun perumahan, karena targetnya memang kita, pekerjanya itu orang Sidrap sendiri, banyak diambil dari orang Sidrap . Kemudian beberapa sektor yang tadi yang kita sebut pertambangan , industri pengolahan, memang targetnya kita di pemerintah daerah itu tenaga kerja yang terlibat di situ orang Sidrap, walaupun mungkin masih banyak bukan orang Sidrap tapi hampir memang kita berharap dari semua sektor-sektor tadi pengolahan industri, *real estate*, usaha-usaha yang berhubungan dengan listrik, air, pertambangan dan itu semua memang harapanta itu orang Sidrap yang banyak terlibat di situ sebagai pekerjanya.”

Membuka ruang bagi investor untuk melakukan berbagai pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang salah satu upaya pemerintah untuk menyerap tenaga kerja di berbagai sektor. Adanya regulasi mengenai insentif pengurangan pajak akan memberi kemudahan bagi investor lebih lanjut menurut Bapak Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah.

#### Data 11

“bahkan ini kita baru baru ada regulasi peraturan yang dikeluarkan memberi insentif kepada investor. Jadi kalau ada investor yang mau masuk, mau bikin usaha di sektor-sektor apapun itu termasuk lima sektor itu tadi, kita kasih insentif pengurangan pajak, memang itu sudah ada regulasinya, karena kita berharap pekerjanya itu orang Sidrap, kalau ada penyerapan yang ditemukan diberbagai sektor tersebut, memang kita berharap seperti itu, terutama sektor pertanian, sektor industri pengolahan berupa pabriknya dan lain-lain hampir memang 90% itu orang Sidrap yang terlibat.”<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM (41 Tahun), Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah, Wawancara, Bappelitbangda, 17 Januari 2021.

Pemerintah mengupayakan tenaga kerja setiap sektor saat ini berasal dari Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam penyampaian informasi untuk adanya ruang bagi investor, pemerintah senantiasa melakukan sosialisasi dan komunikasi. Seperti yang dikatakan lebih lanjut oleh Bapak Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah.

#### Data 12

“membuka ruang investasi artinya dipermudah orang kalau ada mau bikin usaha, mau bikin investasi di Sidrap, kalau sudah dibuatkan regulasi atau peraturan seperti itu, peraturan ini kan harus diakses oleh publik itu melalui jaringan dokumentasi dan informasi hukum, yang kedua dinas terkait Penanaman Modal dan PTSP itu juga intens melakukan komunikasi dan sosialisasi promosi di setiap event-event provinsi, pameran dan lain-lain. Disampaikan memang bahwa kita Sidrap itu buka ruang itu, kemudian yang ketiga hampir memang termasuk dinas terkait kancang sosialisasikan termasuk di websitenya Sidrap, akun media sosialnya Sidrap, bahwa ruang investasi ini kita buka di Sidrap, untuk upaya-upaya kalau untuk promosinya.”<sup>47</sup>

Sosialisasi dan komunikasi dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang pastinya memberikan informasi mengenai adanya ruang bagi investor dengan cara promosi di setiap *event-event* daerah maupun tingkat provinsi, pameran dan kegiatan lainnya.

#### Data 13

“perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sebenarnya untuk sektor yang kita anggap relatif tertinggal perdagangan besar menurut saya tidak, karena perdagangan besar juga termasuk yang kontribusinya terhadap PDRB itu cukup lumayan, karena perdagangan besar sini juga sangat erat kaitannya dengan pertanian, jadi di sini yang berkaitan dengan pertanian yaitu industri pengolahan dan Perdagangan besar dan itu selama ini berjalan dengan baik.”

---

<sup>47</sup> Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM (41 Tahun), Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah, Wawancara, Bappelitbangda, 17 Januari 2021.

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor berjalan baik dan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB. Sektor ini juga berkaitan dengan sektor pertanian. Pemerintah juga memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan perdagangan. Seperti pernyataan yang dikatakan Ibu Nasrah Anitasari Rasyid selaku Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia.

#### Data 14

“dan itu juga termasuk dalam intervensi pemerintah untuk bagaimana memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan perdagangan dengan penyediaan beberapa fasilitas termasuk yang dibangun oleh pemerintah, yang telah dibangun hanya saja tinggal menunggu operasionalnya seperti pasar oleh-oleh di Lawawoi, terus *rest area* Datae yang merupakan kerjasama antara pemerintah provinsi dengan pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, dimana pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menyediakan lahan dan pemerintah provinsi melakukan pembangunan, pada saat kegiatan itu berjalan tentunya akan melibatkan pedagang besar, pedagang kecil, baik itu UMKM atau IKM, ada produk, dan tentunya akan menyerap tenaga kerja dan diupayakan untuk menyerap tenaga kerja lokal.”<sup>48</sup>

Pasar oleh-oleh di Lawawoi dan *rest area* Datae merupakan fasilitas yang dibangun oleh pemerintah untuk menyerap tenaga kerja lokal baik itu pedagang besar, pedagang kecil, UMKM atau IKM, dan tentunya ada produk yang diperjual belikan.

#### Data 15

“kalau untuk sektor reparasi mobil masih berjalan, sepeda motor juga tetap ada, dengan salah satunya adalah bagaimana memberikan ruang kepada mereka untuk tetap melaksanakan aktivitas, sama seperti yang tadi, terkadang ada pelatihan atau diklat yang diberikan, pelatihan keterampilan untuk bisa melakukan usaha mandiri salah satunya dengan perawatan mobil dan sepeda motor ini, jadi orang yang sebelumnya tidak bekerja bisa

---

<sup>48</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.

mandiri, dilatih kemudian bisa mandiri dengan membuka bisnis reparasi mobil atau sepeda motor.”

Pelatihan atau diklat merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menyerap tenaga kerja pada sektor reparasi mobil dan sepeda motor.

#### Data 16

“untuk sektor pertanian, untuk kualitas kita berbicara produksi padi atau beras, kualitas padi atau beras di Sidrap bagus dibanding beberapa kabupaten lainnya, hanya saja untuk peningkatannya memang sebaiknya dilakukan peningkatan nilai tambah, misalnya apakah diolah menjadi beras dengan kualitas yang lebih baik, itu sudah dilakukan, kalau untuk kualitas sebenarnya pemerintah juga tempo hari senantiasa mengadakan pengadaan bibit dan pupuk bersubsidi, pupuk yang bersubsidi itu yang otomatis selalu dilakukan.”<sup>49</sup>

Pemerintah terus melakukan peningkatan nilai tambah segi produksi padi atau beras, pengadaan bibit dan pupuk bersubsidi pada sektor pertanian.

#### Data 17

“selain itu ada pelatihan sekolah lapang yang dilakukan setiap tahunnya, ada pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi penyuluh yang selanjutnya setelah pelatihan tersebut, penyuluh tersebut akan mengajarkan atau menurunkan kepada petani untuk bagaimana meningkatkan produktivitas atau kualitas dari tanaman padi dan selain itu juga sudah dimulai diarahkan untuk pertanian organik secara bertahap, dan juga adanya peningkatan keunggulan sarana dan prasarana.”

Pemerintah daerah melakukan penambahan sarana dan prasarana serta memberikan arahan untuk pertanian organik dan senantiasa melakukan sekolah lapang untuk pelatihan peningkatan kompetensi penyuluh dan dari penyuluh tersebut yang akan mengajarkan atau menurunkan kepada petani sehingga bisa membantu dalam meningkatkan kualitas dari tanaman padi.

---

<sup>49</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.



## Data 18

“sektor kehutanan dengan perikanan, khususnya perikanan ini kan mulai bukan hanya menjual secara mentah atau ikan mentah, tapi bagaimana mengolah ikan tersebut sehingga nilai tambah dan kualitasnya lebih baik, karena kalau ikan tidak tahan lama, kalau misalnya kita mau nilai ekonominya lebih tinggi, otomatis kita harus melakukan pengolahan, itu sudah banyak dikembangkan dengan misalnya membuat abon ikan, ikan kering yang dikemas dalam plastik tahan lama sehingga bisa dijual ke pasar modern dan keluar dan sehingga tahan lama produknya bisa tahan lama dibandingkan sebelumnya.”

Sektor perikanan lebih fokus untuk mengolah hasil perikanannya untuk memperoleh nilai tambah baik dari segi ketahanan produknya maupun untuk penjualannya ke pasar modern.

## Data 19

“sektor administrasi pemerintahan tetap berjalan terus dan pemerintah tentunya tetap berusaha atau berupaya meningkatkan pelayanan dan ini terlihat dari penilaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang sebelumnya nilainya C, sekarang itu sudah dalam posisi B, sudah sangat meningkat dan berkembang dibanding sebelumnya. WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) juga Sidrap sudah lima tahun WTP, pada tahun lalu juga Kabupaten Sidrap mendapatkan perencanaan pembangunan daerah peringkat dua se-Sulawesi Selatan, sebenarnya kita semakin hari semakin meningkat hanya saja kalau kita bandingkan sektor lain mungkin tidak terlalu, tetapi sudah semakin meningkat dari tahun sebelumnya.”<sup>50</sup>

Pemerintah terus berupaya meningkatkan segi pelayanan dan perencanaan pembangunan daerah dari sektor administrasi pemerintahan.

## Data 20

“sektor potensial atau masih berkembang pesat, untuk sektor pengadaan air , pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang ini berjalan dan tentunya selalu mendapat dukungan dari pemerintah, hanya saja mungkin terbatas karena tentunya kembali lagi menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah, tapi tentunya semua sektor ini mendapat dukungan dari pemerintah

---

<sup>50</sup> Nasrah Anitasari Rasyid (38 tahun) Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda, 18 Januari 2023.

dan tentunya memang akan ada sektor-sektor yang maju tumbuh pesat, sektor potensial yang masih berkembang dan tentunya masih ada yang tertinggal dibanding yang lain, akan memang selalu seperti itu tingkatannya, tapi secara umum semuanya mendapat dukungan dari pemerintah meskipun dukungan yang diberikan oleh pemerintah tentunya akan lebih dioptimalkan pada sektor unggulan yang ada atau potensi-potensi yang memang besar potensinya untuk dikembangkan.”

Untuk semua sektor potensial atau yang sedang berkembang pesat seperti sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang tetap berjalan dan selalu mendapat dukungan pemerintah , hanya saja terbatas dengan menyesuaikan kemampuan keuangan daerah. Semua sektor tetap didukung oleh pemerintah meskipun yang dioptimalkan sektor unggulan yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

#### Data 21

“sektor transportasi dan pergudangan, ini semua berkembang seperti penyediaan akomodasi makan dan minum juga berkembang, dari yang sebelumnya di Kabupaten Sidrap belum ada hotel, yang sebelumnya hanya ada wisma, sekarang sudah ada dua hotel ditambah wisma-wisma yang lain.”

Sektor transportasi dan pergudangan juga berkembang dilihat dari sudah terdapatnya hotel dan wisma, begitupun dengan sektor penyediaan akomodasi makan minum juga berkembang seperti pernyataan yang dikatakan Ibu Nasrah Anitasari Rasyid selaku Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia.

#### Data 22

“untuk jasa makan dan minum sekarang berkembang pesat dengan adanya media online, pemasaran bukan hanya di rumah-rumah makan atau di warung-warung, tapi juga pemasaran produk makan dan minum sudah bisa melalui media online dengan menggunakan jasa kurir, yang sebelumnya kan tidak ada kurir seperti yang di Makassar atau di kota-kota besar atau kota metro, sekarang kan dengan adanya hal ini bisa memunculkan tenaga



kerja baru dengan adanya kurir antar jemput makanan atau barang dan lain-lain, terus sektor makan minum juga berkembang secara digital karena juga pernah dilakukan pelatihan oleh Dinas Perdagangan kalau tidak salah terkait digitalisasi atau promosi produk melalui media online handphone.”

Dinas perdagangan juga melakukan pelatihan terkait digitalisasi atau promosi produk melalui media online dan ini adalah salah satu langkah untuk membentuk tenaga kerja baru dengan munculnya kurir antar jemput makanan, barang dan lain-lain.

Data 23

“kalau sektor telekomunikasi dan informasi berkembang pesat, jasa keuangan juga sama, jasa perusahaan juga sama dan jasa pendidikan berkembang dengan setiap tahunnya. Adanya ADK (Dana Alokasi Khusus) dari pemerintah pusat yang senantiasa digelontorkan kepada pemerintah daerah sehingga selalu ada kontruksi bangunan sekolah, apakah itu penambahan ruangan atau fasilitas, otomatis akan menyerap tenaga kerja baik guru ataupun pengawas. Bidang layanan kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa lainnya juga tetap berjalan karena ini kegiatannya banyak yang beririsan dengan yang lain.”

Industri telekomunikasi dan informasi, bidang layanan keuangan, sektor jasa perusahaan, layanan jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor layanan lainnya dan sektor jasa pendidikan juga berkembang. Untuk sektor pendidikan pemerintah senantiasa menggelontorkan dana alokasi khusus untuk kontruksi bangunan sekolah sehingga akan menyerap tenaga kerja baik guru ataupun pengawas.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penggolongan sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang.**

Berdasarkan tabel 4.7 terkait hasil analisis *shift share* dan tipologi klassen, sektor pengadaan listrik dan gas merupakan salah satu sektor yang memiliki

pertumbuhan yang cepat dan merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan kategori sektor yang maju dan tumbuh pesat. Sektor ini merupakan kebutuhan vital dalam kegiatan perekonomian, yang secara umum mengalami perkembangan yang cukup baik, dimana kita lihat dalam perkembangannya bahwa setiap tahunnya jumlah pelanggan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Hal tersebut dibuktikan dari besarnya konsumsi masyarakat dalam pengguna listrik berdasarkan data PLN bahwa tingginya angka penggunaan listrik di tahun 2021, dan juga adanya fenomena banyaknya masyarakat yang ingin menaikkan beban listriknya karena meningkatnya konsumsi barang elektronik yang semuanya mengandalkan listrik. Berdasarkan jumlah pelanggan listrik menurut kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 sebanyak 90.540 pelanggan dan listrik terjual sebanyak 106.111.117 KVA (kilovolt ampere) tersambung. Hal tersebut juga sama dengan gas di Kabupaten Sidenreng Rappang yang tingkat pertumbuhannya juga meningkatkan signifikan.

Selain itu, sektor konstruksi yang menjadi industri kedua dengan penyumbang besar terhadap PDRB, telah melihat perkembangan yang signifikan dan tingkat daya saing tertinggi di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini terlihat dari berbagai kemajuan fisik yang dilakukan oleh pemerintah setempat, swasta atau rumah tangga, seperti infastruktur-infrastruktur yang terus berkembang seperti jalan, atau pengembangan gedung-gedung pelayanan publik serta pembangunan perumahan-perumahan, dan berdasarkan data IMB (Izin Mendirikan Bangunan) yang ada, kontribusinya sangat besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Loren Surmila Br Surbakti, Marseto dan Sishadiyati dengan judul penelitian “Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan” dimana penelitian ini melihat kedua sektor unggulan di suatu daerah. Penelitian yang dilakukan Loren Surmila Br Surbakti, Marseto dan Sishadiyati sektor konstruksi di Kota Medan merupakan sektor unggulan sehingga merupakan sektor penyumbang dampak yang penting untuk pertumbuhan ekonomi di Kota Medan dan memiliki nilai PDRB yang terus meningkat. Seperti dapat dilihat, Kota Metropolitan Medan merupakan Kota Metropolitan yang akan terus berkembang menjadi kota maju yang membutuhkan pembangunan infrastruktur dalam pembangunannya. Sama halnya di Kabupaten Sidenreng Rappang, sektor konstruksi tiap tahun memberikan kontribusi yang besar dan terus menerus naik dari tahun 2017-2021, sektor ini dinilai maju dan berkembang pesat, dengan sumbangan sebesar 16,80%, dan merupakan industri dengan nilai kompetitif tertinggi di antara tujuh belas sektor yang masih ada.

Selanjutnya, sektor dengan perkembangan tercepat dan paling menonjol di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pertambangan. Dengan melihat kegiatan penggalian dan penambangan bahan galian yang semakin marak dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan fisik di Kabupaten Sidenreng Rappang, terlihat bahwa sektor kegiatan ini memiliki pengaruh langsung terhadap pemerintah kota meningkatkan pendapatan melalui pajak daerah yaitu realisasi pajak tambang galian golongan C yang dimana Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki keadaan geografis yang menguntungkan, yaitu pegunungan dan sungai

yang kaya akan bahan galian golongan C seperti kerikil, pasir, batu gunung, dan tanah timbunan (timbunan). Jika sektor konstruksi meningkat maka penggunaan bahan bangunan juga ikut meningkat. Hal inilah yang menjadi alasan sektor pertambangan dan penggalan adalah salah satu industri utama di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Selain itu, Sektor industri pengolahan di Kabupaten Sidenreng Rappang juga terus meningkat sejalan dengan meningkatnya produksi padi maka meningkat juga industri pengolahannya berupa pabrik gabah.

Penelitian ini sejalan dengan temuan oleh Fahmi Muhammad dengan judul penelitian “Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bengkulu Tahun 2010-2018” yang sama-sama meneliti terkait sektor unggulan di suatu daerah, dalam penelitian Fahmi Muhammad menemukan bahwa sektor real estate merupakan sektor unggulan di Kota Bengkulu karena perekonomian daerah berpusat pada industri yang sedang berkembang. lebih cepat dari ekonomi provinsi karena memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu, industri ini memiliki kemampuan untuk mengekspor ke luar daerah.

Hal tersebut sama dengan hasil temuan peneliti bahwa sektor real estate juga menjadi sektor yang banyak berkembang di Kabupaten Sidenreng Rappang sehingga menjadi salah satu sektor maju dan tumbuh pesat, hal ini dilihat dari banyaknya bisnis-bisnis sewa menyewa rumah, gedung-gedung dan yang marak di Kabupaten Sidenreng Rappang juga pembangunan kos-kosan serta perumahan-

perumahan yang dibangun, seperti BTN-BTN, baik perumahan bersubsidi maupun perumahan non subsidi yang berkembang.

Selain dari kelima sektor yang menjadi sektor unggulan, juga ditemukan hal menarik bahwa dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor pertanian merupakan penyumbang PDRB kabupaten terbesar di Sidenreng Rappang, namun pertumbuhannya paling kecil dari antara tujuh belas sektor saat ini. Salah satu penyebab penurunan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh berkurangnya luas sawah, terutama yang beririgasi, dan menurunnya produktivitas pertanian padi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Bapak Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah, bahwa mayoritas di sektor pertanian itu yang menjadi masalah adalah mulai terkikisnya lahan pertanian. Tentunya akan ada potensi dan peluang untuk berkembang menjadi sektor yang maju dan berkembang dengan cepat, mempunyai daya saing yang besar untuk terus mendukung pendapatan asli daerah, dan ini dapat terjadi dengan pengelolaan yang efektif dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan oleh pemerintah daerah. pemerintah.

Selain sektor pertanian, sektor informasi dan komunikasi pun juga memiliki pertumbuhan relatif meningkat paling tinggi dibandingkan beberapa sektor-sektor di Kabupaten Sidenreng Rappang karena menurut statistik mikro, tingkat penetrasi internet telah tumbuh seiring dengan jumlah individu yang menggunakan ponsel. Namun kontribusi yang diberikan sektor ini masih terbilang kecil dibandingkan sektor lainnya sehingga meski bukan sektor unggulan, tetapi memiliki potensi yang sangat besar jika dikembangkan lebih lanjut.

2. Strategi pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mengoptimalkan sektor unggulan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pemerintah telah berupaya mengoptimalkan berbagai sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang untuk penyerapan tenaga kerja. Berbagai macam upaya yang telah dilakukan untuk menyerap tenaga kerja di berbagai sektor-sektor perekonomian yaitu yang pertama adalah dengan pengembangan IKM (Industri Kecil Menengah) dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Dengan pengembangan IKM dan UMKM otomatis akan menyerap tenaga kerja, tenaga kerja yang diserap perlu disertai dengan kompetensi, Oleh karena itu, salah satu tugas pemerintah daerah adalah memelihara UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sidrap yang memberikan pelatihan ketenagakerjaan. Pelatihan ini terdiri atas pelatihan kejuruan menjahit, tata boga, tata rias kecantikan, dan komputer dan lain sebagainya. Kegiatan pelatihan ini didukung oleh Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang dan Balai Latihan Kerja Makassar.

Hasil pelatihan BLK ini akan meningkatkan standar sumber daya manusia di Kabupaten Sidenreng Rappang, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan dan menumbuhkan mental kewirausahaan, membangkitkan motivasi dan jiwa mandiri dan paling utama menciptakan lapangan kerja. Penelitian ini sejalan dengan teori ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa setiap kegiatan masyarakat yang dapat

menghasilkan atau mengembangkan lapangan kerja baru memerlukan bantuan dan kemudahan dari pemerintah, masyarakat, lembaga keuangan, dan dunia usaha. Sistem padat karya, teknologi yang sesuai, penggunaan tenaga sukarela, atau tren lain yang mungkin mendorong munculnya kemungkinan pekerjaan baru yang diperluas, seperti pola membentuk dan membina tenaga kerja mandiri, semuanya digunakan untuk menciptakan prospek lapangan kerja baru. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara Ibu Supiani selaku analis tenaga kerja di Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa dengan adanya BLK (Balai Latihan Kerja) mampu menciptakan tenaga kerja mandiri.

Masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang terus merasakan manfaat dari pertumbuhan dan peningkatan ekonomi sektor industri pengolahan. Pemerintah berupaya menyerap tenaga kerja di sektor industri pengolahan dengan mendorong usaha menengah tumbuh menjadi usaha skala besar dengan tujuan membangun usaha skala besar. Kemampuan sektor industri untuk menambah nilai harus mampu mentransfer nilai tersebut ke industri lain yang terkait yang dapat mempekerjakan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia bahwa jika kita ingin nilai ekonomi suatu produk lebih tinggi maka kita harus melakukan pengolahan sehingga menghasilkan kualitas yang baik.

Selain industri pengolahan padi, industri makanan merupakan sektor pengolahan yang juga berkembang cukup pesat di Kabupaten Sidenreng Rappang



yang menjadi sebuah potensi industri yang sangat menguntungkan dan memberi kontribusi yang positif, hal tersebut terlihat bukan hanya dari jumlah industri makanan yang terdapat tetapi juga kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja. Sesuai dengan yang dikatakan Ibu Nasrah Anitasari Rasyid selaku Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia bahwa adanya pemasaran produk makanan dan minuman melalui media online mampu menciptakan lapangan kerja baru, terbukti banyaknya jasa kurir-kurir yang tersedia untuk mengantar baik itu barang, makanan dan lain sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hadi Fitriansyah yang berjudul “Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021” yang dimana kedua kajian tersebut melihat sektor unggulan yang mendukung dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara wilayah. Fokus pengembangan industri ini dapat membantu meningkatkan partisipasi angkatan kerja di Kota Bandung yang pada tahun 2021 akan mencapai 60% dari total penduduk usia kerja, menurut penelitian Hadi Fitriansyah yang juga menunjukkan bahwa banyak orang menggunakan data internet untuk media sosial, transaksi online, dan tujuan lainnya.

Hal tersebut sama halnya pada tahun 2021 jumlah perusahaan di Kabupaten Sidrap adalah 4.936 perusahaan. Sebanyak 18.431 tenaga kerja telah terserap oleh industri pengolahan. Dinas perdagangan senantiasa melakukan pelatihan digatilisasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi, pemasaran dan *city branding*. Dinas perdagangan juga secara rutin senantiasa



melakukan *monitoring* terkait dengan adanya ketersediaan gas dan harga yang berada dipasaran sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi).

Selain itu, sektor kontruksi yang menjadi sektor ketiga terbesar memegang nilai pertumbuhan yang cepat serta memegang kontribusi terbesar kedua terhadap PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini berhubungan dengan rencana akan dioperasionalkannya pasar oleh-oleh di Lawawoi dan *rest area* Datae, sehingga wajar apabila pertumbuhan sektor ini cepat atau pesat. Pemerintah berharap dengan adanya proyek kerjasama antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang ini dapat mendorong beberapa sektor, baik itu sektor pertambangan dan penggalian, sektor kontruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

Selanjutnya akan memberikan *multiplier effect* dari sektor hulu ke hilir dengan mengembangkan berbagai jenis lahan perusahaan baru pastinya akan membuka lowongan pekerjaan dan menghasilkan tenaga kerja baru. Hal tersebut serupa dengan teori sektor unggulan oleh Mawardi sektor unggulan juga meningkatkan output dan nilai tambah sektor lain secara signifikan, dan menyediakan permintaan yang tinggi baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Sektor unggulan harus ditekankan untuk pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Karena pertumbuhan industri-industri utama ini mendorong berdirinya sektor-sektor lain.

Selain itu, pemerintah meningkatkan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan di sektor kontruksi, semua paket pekerjaan di Kabupaten Sidenreng Rappang harus didaftarkan pada program Badan Penyelenggara

Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek). Hal ini serupa dengan hasil wawancara dari Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia, Wawancara, Bappelitbangda Kabupaten Sidenreng Rappang bahwa dalam pelaksanaan kontruksi suatu pembangunan perumahan atau sebagainya terdapat persyaratan bahwa pekerja yang dipekerjakan itu wajib diberikan BPJS Ketenagakerjaan untuk perlindungan sosialnya. Hal ini juga sesuai dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan akan menyelenggarakan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan berdasarkan Peraturan Bupati Sidrap Nomor 18 Tahun 2021.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Nasrah Anitasari Rasyid selaku Kabid Perencanaan Perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia dan Bapak Alimuddin Baharuddin, S.KM, MM selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah bahwa adanya ruang bagi investor dan pemberian kemudahan dalam perizinan merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk mengoptimalkan industri real estate guna menyerap tenaga kerja lokal. Hal ini searah dengan teori *leading sector* oleh Robert yang berpandangan bahwa pemerintah daerah harus mengetahui semua potensi ekonomi yang ada di daerahnya, termasuk bagaimana memasarkan dan mempromosikan sektor unggulan yang ada saat ini agar dikenal dan menarik pihak luar atau investor untuk berpartisipasi dalam perkembangannya.

Hal ini juga sejalan dengan Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Sidenreng Rappang 2019-2025 dalam pedoman pembuatan kebijakan menawarkan kemudahan dan/atau insentif untuk memperoleh pembiayaan,

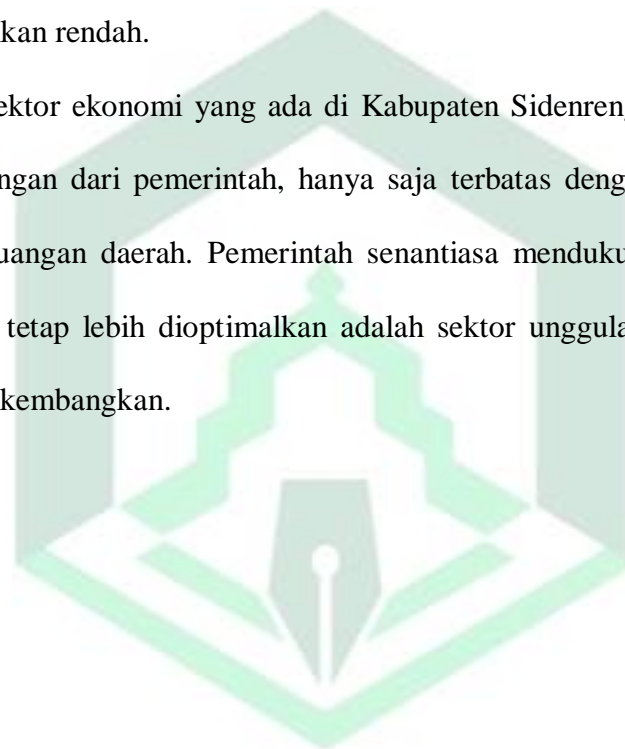
bentuk-bentuk kemudahan atau insentifnya seperti bantuan keuangan berupa pembebasan dan/atau retribusi pajak daerah, serta menawarkan kemudahan pelayanan (pelayanan khusus) dan lain sebagainya. Adapun kriteria pemberian kemudahan atau insentif penanaman modal tersebut yang paling utama adalah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang, menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah yang signifikan, dan berkolaborasi untuk memperluas operasi perusahaan mikro, kecil, menengah, dan koperasi di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Mengingat pertanian yakni sektor yang menyumbang kontribusi terbesar atas PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang namun pertumbuhannya sangat lambat, maka pemerintah telah melakukan beberapa program untuk meningkatkan hasil pertanian adalah dengan peningkatan ketersediaan sarana pertanian berupa pupuk dan alat dan mesin pertanian, peningkatan ketersediaan prasarana pertanian berupa infrastruktur pertanian yang meliputi jalan usaha tani, rehabilitasi jaringan irigasi serta embung pada sentra tanaman pangan, kegiatan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) melalui gerakan pengendalian secara masif serta brigade sarana pengendali OPT seperti insektisida, herbisida, rodentisida dan fungisida, serta peningkatan jumlah SDM pertanian melalui perekrutan penyuluh swadaya untuk mengatasi keterbatasan penyuluh. Harapan pemerintah dengan adanya berbagai program kegiatan yang dilakukan dapat mampu menjadikan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki

pertumbuhan yang cepat dan kedepannya menjadi sektor maju dan tumbuh pesat di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pemerintah harus berkonsentrasi untuk mendapatkan akses dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti aplikasi digital, untuk memperkuat industri telekomunikasi dan informasi dan menjadikannya industri yang berkontribusi signifikan terhadap PDRB. Ini terutama berlaku bagi mereka yang berpendidikan rendah.

Setiap sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang selalu mendapat dukungan dari pemerintah, hanya saja terbatas dengan menyesuaikan kemampuan keuangan daerah. Pemerintah senantiasa mendukung semua sektor meskipun yang tetap lebih dioptimalkan adalah sektor unggulan yang memiliki potensi untuk dikembangkan.



IAIN PALOPO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis ketujuh belas sektor menggunakan analisis *Shift Share* dan analisis tipologi klassen dalam PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang 2017 hingga 2021, ditemukan bahwa ada lima sektor unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi dan sektor *real estate*. Hal tersebut dilihat dari percepatan pertumbuhan kelima sektor tersebut cepat dan memiliki daya saing yang besar serta termasuk dalam sektor maju dan tumbuh pesat.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah daerah untuk tetap mengoptimalkan sektor-sektor unggulan sebagai upaya penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang, diantaranya adalah dengan mengembangkan IKM dan UMKM melalui pelatihan tenaga kerja di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sidrap, adanya ruang bagi investor dan pemberian kemudahan dalam perizinan yang dilakukan pemerintah juga untuk mengoptimalkan sektor *real estate* untuk menyerap tenaga kerja lokal, pemerintah juga mengoptimalkan perlindungan jaminan

sosial ketenagakerjaan pada sektor jasa konstruksi, banyaknya proyek pembangunan seperti pasar oleh-oleh di Lawawoi dan *rest area* Datae yang mampu mendorong berbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja, selain itu adanya kebijakan melakukan pembinaan usaha menengah untuk ditingkatkan menjadi usaha skala besar untuk menyerap tenaga kerja di sektor industri pengolahan. Selanjutnya, untuk kembali meningkatkan produktivitas pertanian berbagai program yang dilakukan pemerintah antara lain peningkatan ketersediaan sarana pertanian berupa pupuk dan alat dan mesin pertanian, peningkatan ketersediaan prasarana pertanian, kegiatan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta peningkatan jumlah SDM pertanian melalui perekrutan penyuluh swadaya untuk mengatasi keterbatasan penyuluh.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti, maka peneliti akan menyampaikan saran yang bisa bermanfaat untuk semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Sidrap masih perlu menerapkan strategi pembangunan yang mengutamakan sektor unggulan sekaligus memberikan perhatian yang sama pada sektor non unggulan. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dari tingkat PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang agar senantiasa berupaya menciptakan lapangan kerja dengan mendorong industri baru dan kawasan

industri kecil karena banyak tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri ini.

3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor yang sedang mencari industri yang cocok untuk berinvestasi di Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Penelitian ini masih khusus pada pencarian sektor unggulan, oleh karena itu peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melanjutkan penelitiannya hingga dapat menentukan subsektor dan komoditas unggulan di Kabupaten Sidenreng Rappang.



IAIN PALOPO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadan, Darsi, “Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Ketenagakerjaan dan Relevansinya di Indonesia”, *Jurnal Perbankan Syariah* 3 No. 02 (Juni 2022), 1-16,  
<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/lariba/article/view/120/83>
- Andayani, Krisna Dwi, Sri Muljaningsih, dan Kiki Asmara, “Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan Kabupaten Tuban”, *Jurnal Al-Huruts* 17 No. 1 (Juni 2021) : 55-64,  
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/2238/1236>
- Andiansyah, Farma, “ Konsep Pembagian Kerja Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah dan Relevansinya pada Konsep Pembagian Kerja Modern”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 27 No. 1 (Juni 2021), 458-470,  
<http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/859>
- Amruddin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Zainal Abidin, Muhammad Iqbal Abdi Lubis, Putri Permatasari, Ristani Widya Inti, Bambang Gunawan, Mardia, Nurlina, Nurtania Sudarmi, Sri Purwati, Eksa Rusdiyana, *Pembangunan Pertanian*, Edisi 1. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Arno Abd. Kadir, Fasiha, Muh. Ruslan Abdullah dan Ilham, “An Analysis on Poverty Inequality in South Sulawesi Indonesia by Using Importance Performance Analysis (IPA)”, *a Research Journal on Islamic Finance* 5, No. 02 (Desember 2019): 85-95,  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/4907>
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim (Jilid 2)*, Edisi 2. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, *Indikator Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang 2022*, Edisi 1. Sidenreng Rappang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022.
- Badan Pusat Statistik, “Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2022”,  
<https://sidrapkab.bps.go.id>, Diakses pada 15 September 2022.
- Fabiany, Nyayu Fadilah, “Analisis Sektor Unggulan Perekonomian di Provinsi Jambi Tahun 2020,” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 10 no. 03 (Desember 2021): 624,  
<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/15775/12380>



- Gainau, Maryam B., *Pengantar Metode Penelitian*, Edisi 1. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Hadi Fitriansyah, “Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021”, *Jurnal Wilayah dan Kota* 09 no.01 (April 2022): 17-21. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wilayahkota/article/view/6316>
- Hakim, Ahmad Dzikrul, Siti Nur Qomariyah, dan Ambar Susanti, “Identifikasi Sektor Unggulan dalam Pembangunan Wilayah di Kabupaten Jombang dengan Pendekatan LQ, DLQ, ShiftShare,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 3, no.1 (November, 2020): 172-173. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/agriwarta/article/view/942>
- Harnida Gigih Aryandi, Inung Oni Setiadi, Irim Rismi Hastyorini, Kartika Sari, *Ketenagakerjaan*, Edisi 1. Klaten: Cempaka Putih, 2015.
- Indahsari, Kurniyanti dan Yufita Listiani, *Teknik Analisis ekonomi Regional*, Edisi 1. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Kita, Catatan Kaki, “Sejarah Kemunculan Sidenreng Rappang/Sidrap” 4 Agustus 2021, <https://youtu.be/lrrRCBP7fv4>
- Mahesa Rafi, Syamsul Huda, “Potensi Sektor Unggulan Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 5 No 1 (29 Januari 2022): 36-45. <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/314/143>
- Moedjiono, Epifania Jurike, Albert T Londa dan Steeva Y.L. Tumangkeng, “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21 no. 04 (Oktober 2021): 93, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36446>
- Muhammad, Fahmi, “*Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bengkulu Tahun 2010-2018*”, Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020.
- Prasetyani, Dwi dan Sumardi, *Analisis Produk Domestik regional Bruto (PDRB)*. Edisi 1. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Surakarta, 2020.
- Pratama, Marynta putri, “Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentu Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 1 (Januari 2020): 77, <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/313>
- Rajab Abdul, Rusli, “Penentuan Sektor-Sektor Unggulan yang ada pada Kabupaten Takalar Melalui Analisis Tipology Klassen”, *Jurnal Ilmiah*

*Ekonomi Pembangunan* 1, No.1 (Agustus 2019): 25,  
<https://stiemmamaju.e-journal.id/GJIEP/article/view/13/8>

Sajab , Faisal Ramadan, Anderson G. Kumenaung, dan Audie O.Niode, “Analisis Sektor-Sektor Unggulan dalam Perekonomian di Kota Manado”, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9 No.3 (18 September 2021),113-120,  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/34601>

Sofyan, Mohammad.*Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah*,Edisi 1. Magetan : CV Odis, 2021.

Subandi, *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 5. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Edisi 12. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi 9. Bandung: Alfabeta, 2014.

Surbakti, Loren Surmila Br, Marseto, Sishadiyati, “ Analisis Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan, *Jambura Economic Education Journal* 3 No.2 (Juli 2021), 143-151,  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/11055>

Umar, “*Leading Sectors and Economic Structure of Luwu Timur District*”, *Media Trend Berkala Kajian Ekonomi & Studi Pembangunan* 17 No. 1 (Mei 2022): 88-96,  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/11157/pdf>

Wiliandari, Rini dan Della Aggraini, “Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sambas Tahun 2018-2021 Berdasarkan Metode Tipologi Klassen”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata* 1 No.1 (Maret 2023), 37-46,  
<https://glorespublication.org/index.php/ekodestinas/article/view/44/17>

Zaini, Achmad. *Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur*.Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish, 2019

# LAMPIRAN



IAIN PALOPO

*Lampiran 1 : Data penelitian PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017-2021*

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4110099.04	4187381.43	4139727.58	4031993.17	4385021.81
2	Pertambangan dan Penggalian	553051.82	618682.44	680013.63	703406.10	782462.31
3	Industri Pengolahan	1698891.40	1764383.54	1884540.32	1895410.70	2076256.42
4	Pengadaan Listrik dan Gas	9087.81	9996.28	10831.81	11311.95	13270.41
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2350.68	2585.66	2658.06	2785.64	2980.76
6	Konstruksi	1775373.39	2070555.03	2362503.29	2511577.25	2780903.65
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1109258.36	1272849.39	1451379.62	1417194.54	1543397.22
8	Transportasi dan pergudangan	220596.41	253415.37	296713.46	280124.90	319477.36
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	70239.26	84387.73	101782.27	99063.88	112291.09
10	Informasi dan komunikasi	269788.60	308117.92	359265.50	410424.90	439792.74
11	Jasa keuangan dan asuransi	357925.94	388101.36	408692.80	432683.94	478354.71
12	Real estate	478197.74	522488.99	562974.24	576710.82	602982.03
13	Jasa perusahaan	12256.22	14115.46	16261.71	16289.35	17380.54
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	539892.33	633720.83	705638.71	717713.53	689551.20
15	Jasa pendidikan	429191.97	484758.11	548746.19	582823.32	580741.92
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	166183.08	190877.53	212446.69	237600.38	265919.92
17	Jasa lainnya	112494.71	130953.25	149548.61	146318.36	159343.28
<b>Produk Domestik Bruto</b>		<b>11914878.78</b>	<b>12937370.32</b>	<b>13893724.49</b>	<b>14073432.74</b>	<b>15250127.36</b>

*Lampiran 2 : Data penelitian PDRB Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2021*

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	96109870	104097070	107655080	109460080	122974950
2	Pertambangan dan Penggalian	20405860	22166690	23301720	23541090	25904640
3	Industri Pengolahan	57449330	59443100	66426930	64323420	68139360
4	Pengadaan Listrik dan Gas	268710	300090	318610	322650	367610
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	430770	462700	476360	510090	541440
6	Konstruksi	53563970	62568950	71164180	72415570	78560750
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	56977290	66418320	74624400	72982960	79490510
8	Transportasi dan pergudangan	17514080	19699780	21211470	15483180	16737930
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	5710650	6532740	7129700	6302000	6559590
10	Informasi dan komunikasi	19933010	22779850	25485620	28309670	30297130
11	Jasa keuangan dan asuransi	15797240	17278620	18429940	18914620	19793430
12	Real estate	15874720	17144390	18407590	19214270	19747550
13	Jasa perusahaan	1845250	2106300	2370750	2176610	2354760
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	18194820	20654250	23328530	23749390	24674030
15	Jasa pendidikan	21756450	24425950	26538450	28238150	29214690
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8188610	9187590	10163100	11635100	12801990
17	Jasa lainnya	5567570	6508350	7288270	6480520	7069660
<b>Produk Domestik Bruto</b>		<b>415588200</b>	<b>461774740</b>	<b>504320730</b>	<b>504059370</b>	<b>545230030</b>

Lampiran 3 : Hasil perhitungan Analisis Shift Share (SS)

Lapangan Usaha		PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang		PDRB Sul-Sel		rij	rin	rn
		2017 (Eij)	2021	2017	2021	(Pert Sekt Kab)	(Pert Sekt Prov)	Pert PDRB Prov
<b>A</b>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4110099.04	4385021.81	96109.87	122974.95	0.066889573	0.279524673	0.311947813
<b>B</b>	Pertambangan dan Penggalian	553051.82	782462.31	20405.86	25904.64	0.414808309	0.269470632	0.311947813
<b>C</b>	Industri Pengolahan	1698891.40	2076256.42	57449.33	68139.36	0.222124275	0.18607754	0.311947813
<b>D</b>	Pengadaan Listrik dan Gas	9087.81	13270.41	268.71	367.61	0.460242897	0.36805478	0.311947813
<b>E</b>	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2350.68	2980.76	430.77	541.44	0.268041588	0.256912041	0.311947813
<b>F</b>	Konstruksi	1775373.39	2780903.65	53563.97	78560.75	0.566376778	0.466671533	0.311947813
<b>G</b>	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1109258.36	1543397.22	56977.29	79490.51	0.391377587	0.395126199	0.311947813
<b>H</b>	Transportasi dan pergudangan	220596.41	319477.36	17514.08	16737.93	0.448243695	-0.044315773	0.311947813
<b>I</b>	Penyediaan akomodasi dan makan minum	70239.26	112291.09	5710.65	6559.59	0.598694092	0.148659084	0.311947813
<b>J</b>	Informasi dan komunikasi	269788.60	439792.74	19933.01	30297.13	0.630138338	0.519947564	0.311947813
<b>K</b>	Jasa keuangan dan asuransi	357925.94	478354.71	15797.24	19793.43	0.336462817	0.252967607	0.311947813
<b>L</b>	Real estate	478197.74	602982.03	15874.72	19747.55	0.260947051	0.243962098	0.311947813
<b>M,N</b>	Jasa perusahaan	12256.22	17380.54	1845.25	2354.76	0.418099545	0.276119767	0.311947813
<b>O</b>	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	539892.33	689551.20	18194.82	24674.03	0.277201326	0.356101902	0.311947813
<b>P</b>	Jasa pendidikan	429191.97	580741.92	21756.45	29214.69	0.353105278	0.342805927	0.311947813
<b>Q</b>	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	166183.08	265919.92	8188.61	12801.99	0.600162423	0.563389879	0.311947813
<b>R, S, T, U</b>	Jasa lainnya	112494.71	159343.28	5567.57	7069.66	0.416451316	0.269792746	0.311947813
<b>Jumlah</b>		<b>11914878.78</b>	<b>15250127.36</b>	<b>415588.20</b>	<b>545230.03</b>			

$$R_{ij} = \frac{\text{PDRB Sektor } i \text{ di Kab. Sidrap 2021} - \text{PDRB Sektor } i \text{ di Kab. Sidrap 2017}}{\text{PDRB Sektor } i \text{ di Kab. Sidrap 2017}}$$

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

$$R_{ij} = \frac{4385021.81 - 4110099.04}{4110099.04}$$

$$R_{ij} = \frac{274922.77}{4110099.04}$$

$$R_{ij} = 0.066889573$$

$$R_{in} = \frac{\text{PDRB Sektor } i \text{ di Prov. Sulsel 2021} - \text{PDRB Sektor } i \text{ di Prov. Sulsel 2017}}{\text{PDRB Sektor } i \text{ di Prov. Sulsel 2017}}$$

Misal sektor pertambangan dan penggalian :

$$R_{in} = \frac{25904.64 - 20405.86}{20405.86}$$

$$R_{in} = \frac{5498.78}{20405.86}$$

$$R_{in} = 0.269470632$$

$$R_n = \frac{\text{Total PDRB Sektor } i \text{ di Prov. Sulsel 2021} - \text{Total PDRB Sektor } i \text{ di Prov. Sulsel 2017}}{\text{Total PDRB Sektor } i \text{ di Prov. Sulsel 2017}}$$

Misal sektor industri pengolahan:

$$R_n = \frac{545230.03 - 415588.20}{415588.20}$$

$$R_n = \frac{129641.83}{415588.20}$$

$$R_n = 0.311947813$$

IAIN PALOPO



Kategori Sektor	Komponen			
	Nij	Mij	Cij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1282136	358388.8	-873951	766573.8
Pertambangan dan Penggalian	172523.3	46489.96	80379.27	299392.5
Industri Pengolahan	529965.5	98614.67	61239.49	689819.6
Pengadaan Listrik dan Gas	2834.922	1043.407	837.7881	4716.117
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	733.2895	188.3909	26.162	947.8424
Konstruksi	553823.8	258453.8	177014	989291.7
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	346030.7	136725.8	-4158.18	478598.3
Transportasi dan pergudangan	68814.57	-3049.57	108656.9	174421.8
Penyediaan akomodasi dan makan minum	21910.98	3257.267	31610.13	56778.38
Informasi dan komunikasi	84159.96	43758.77	29728.21	157646.9
Jasa keuangan dan asuransi	111654.2	28244.9	29885.1	169784.2
Real estate	149172.7	36392.49	8122.166	193687.4
Jasa perusahaan	3823.301	1055.689	1740.135	6619.125
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	168418.2	59974.05	-42597.8	185794.5
Jasa pendidikan	133885.5	45896.74	4420.399	184202.6
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	51840.45	29206.38	6110.975	87157.81
Jasa lainnya	35092.48	9467.696	16498.31	61058.49
<b>Total</b>	<b>3716820</b>	<b>1154109</b>	<b>-364438</b>	<b>4506491</b>

**$N_{ij} = R_n \text{ Sektor } i \times \text{PDRB Sektor } i \text{ di Kabupaten Sidenreng Rappang 2017}$**

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

$$N_{ij} = 0.311947813 \times 4110099.04$$

$$N_{ij} = 1282136.406$$

**$M_{ij} = (R_n \text{ Sektor } i \times R_{in} \text{ sektor } i) \times \text{PDRB Sektor } i \text{ di Kabupaten Sidenreng Rappang 2017}$**

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

$$M_{ij} = (0.311947813 \times 0.279524673) \times 4110099.04$$

$$M_{ij} = 0.08719711 \times 4110099.04$$



$$Mij = 358388.7598$$

$$Cij = (Rij \text{ Sektor } i - Rin \text{ sektor } i) \times \text{PDRB Sektor } i \text{ di Kabupaten Sidenreng}$$

### **Rappang 2017**

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

$$Cij = (0.066889573 - 0.279524673) \times 4110099.04$$

$$Cij = (-0.2126351) \times 4110099.04$$

$$Cij = -873951.3208$$

$$Dij = Nij + Mij + Cij$$

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

$$Dij = 1282136.406 + 358388.7598 + (-873951.3208)$$

$$Dij = 766573.8447$$



IAIN PALOPO

Lampiran 4 : Hasil Analisis Typologi Klassen

Lapangan Usaha	Provinsi Sulawesi Selatan		Kabupaten Sidenreng Rappang		Keterangan
	Rata-Rata Pertumbuhan (S)	Rata-Rata Distribusi (Sk)	Rata-Rata Pertumbuhan (Si)	Rata-Rata Distribusi (Ski)	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.44%	22.26%	1.72%	30.81%	Sektor Maju Tapi Tertekan
Pertambangan dan Penggalian	6.20%	4.75%	9.11%	4.89%	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Industri Pengolahan	4.50%	13.03%	5.20%	13.71%	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Pengadaan Listrik dan Gas	8.26%	0.06%	10.03%	0.08%	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5.90%	0.10%	6.15%	0.02%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Konstruksi	10.20%	13.86%	11.94%	16.80%	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.91%	14.39%	8.83%	9.96%	Sektor relatif tertinggal
Transportasi dan pergudangan	0.31%	3.77%	10.11%	2.01%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Penyediaan akomodasi dan makan minum	4.00%	1.33%	12.86%	0.68%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Informasi dan komunikasi	11.07%	5.19%	13.05%	2.61%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Jasa keuangan dan asuransi	5.83%	3.72%	7.54%	3.03%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Real estate	5.63%	3.72%	6.00%	4.03%	Sektor Maju dan Tumbuh Pesat
Jasa perusahaan	6.67%	0.45%	9.31%	0.11%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	8.04%	4.54%	6.63%	4.83%	Sektor Maju Tapi Tertekan
Jasa pendidikan	7.70%	5.35%	8.00%	3.85%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	11.83%	2.13%	12.48%	1.57%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat
Jasa lainnya	6.72%	1.36%	9.34%	1.02%	Sektor potensial atau masih berkembang dengan pesat

PDRB Provinsi Sulawesi Selatan

$$\text{Laju Pertumbuhan} = \frac{\text{PDRB sektor i tahun kedua} - \text{PDRB sektor i tahun awal}}{\text{PDRB sektor i tahun awal}}$$

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

Laju pertumbuhan dimulai dari tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Laju tahun 2018} &= \frac{104097070 - 96109870}{96109870} \\ &= 8.31\% \end{aligned}$$

Laju dari tahun 2013-2021 dirata-ratakan kemudian didapatkanlah nilai rata-rata pertumbuhan

$$\begin{aligned} \text{Laju tahun 2019} &= \frac{107655080 - 104097070}{104097070} \\ &= 3.42\% \end{aligned}$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{PDRB sektor i tahun hitung}}{\text{PDRB sektor i tahun hitung}} \times 100\%$$

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

Kontribusi dimulai dari tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi tahun 2017} &= \frac{96109870}{415588200} \times 100\% \\ &= 23.13\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari tahun 2017-2021 dirata-ratakan kemudian didapatkan nilai rata-rata distribusi

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi tahun 2021} &= \frac{122974950}{545230030} \times 100\% \\ &= 22.55\% \end{aligned}$$

Kabupaten Sidenreng Rappang

$$\text{Laju Pertumbuhan} = \frac{\text{PDRB sektor i tahun kedua} - \text{PDRB sektor i tahun awal}}{\text{PDRB sektor i tahun awal}}$$

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

Laju pertumbuhan dimulai dari tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Laju tahun 2018} &= \frac{4187381.43 - 4110099.04}{4110099.04} \\ &= 1.88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laju tahun 2019} &= \frac{4139727.58 - 4187381.43}{4187381.43} \\ &= -1.14\% \end{aligned}$$

Laju dari tahun 2013-2021 dirata-ratakan kemudian didapatkanlah nilai rata-rata pertumbuhan

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{PDRB sektor } i \text{ tahun hitung}}{\text{PDRB sektor } i \text{ tahun hitung}} \times 100\%$$

Misal sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan :

Kontribusi dimulai dari tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi tahun 2017} &= \frac{4110099.04}{11914878.78} \times 100\% \\ &= 34.50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi tahun 2021} &= \frac{4385021.81}{15250127.36} \times 100\% \\ &= 28.75\% \end{aligned}$$

Kontribusi dari tahun 2017-2021 dirata-ratakan kemudian didapatkan nilai rata-rata distribusi

IAIN PALOPO

*Lampiran 5 : Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021*

<b>Klasifikasi Industri</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Tenaga Kerja</b>
Makanan	1468	6034
Munuman	27	179
Tekstil	1201	2103
Pakaian jadi dan tekstil	310	913
Kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman daro bambboo atau rotan	149	636
Kertas dan barang dari kertas	2	53
Percetakan dan reproduksi media rekaman	41	119
Bahan kimia dan barang dari bahan kimia	28	712
Karet, barang dari karet dan plastik	5	21
Barang galian bukan logam	972	4811
Logam dasar	58	189
Barang logam bukan mesin dan peralatannya	313	1167
Komputer barang elektronik optik	-	-
Peralatan listrik	-	-
Mesin dan perlegkapannya	22	140
Kendaraan bermotor , trailer dan semi trailer	13	76
Furniture	158	696
Indusrtri pengelohana lainnya	64	184
Reparasi mesin dan peralatan	75	290
Produksi es	2	3
Reparasi dan perawatan dan lainnya	28	105
<b>Jumlah/ total</b>	<b>4936</b>	<b>18431</b>

*Lampiran 6 : Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Sidenreng Rappang Tahun 2018-2021*

<b>Jenis</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Pelanggan	73.046	77.118	81.133	85.595	90.540
Listrik Terjual	74.913.493	82.166.061	91.010.076	98.989.997	106.111.117



IAIN PALOPO

*Lampiran 7 : Dokumentasi wawancara*



**Wawancara bersama Kepala Bidang Penelitian Dan Pengembangan Daerah  
Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah  
Kabupaten Sidenreng Rappang**



IAIN PALOPO





Wawancara bersama Kepala bidang Perencanaan perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang



Wawancara bersama Analisis Tenaga Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Informan :**

1. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Kepala bidang Perencanaan perekonomian, SDA dan Pembangunan Manusia Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
3. Analisis Tenaga Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang

### **Identitas Narasumber**

1. Nama
2. Umur
3. Pekerjaan/Jabatan

### **Daftar pertanyaan wawancara :**

1. Apa saja strategi/program kerja yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan sektor pertambangan dan penggalian sebagai upaya menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Apa saja strategi/program kerja yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan sektor industri pengolahan sebagai upaya menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang?
3. Apa saja strategi/program kerja yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan sektor pengadaan listrik dan gas sebagai upaya menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang?
4. Apa saja strategi/program kerja yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan sektor konstruksi sebagai upaya menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang?

5. Apa saja strategi/program kerja yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan sektor *real estate* sebagai upaya menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang?
6. Strategi/program kerja kebijakan apa saja yang telah terealisasi?
7. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat upaya pemerintah dalam melaksanakan strategi/program kerja untuk penyerapan tenaga kerja di sektor unggulan?
8. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan yang dialami?
9. Apakah pemerintah melakukan kerja sama dengan pihak swasta untuk mengatasi pengangguran di Kabupaten Sidenreng Rappang?
10. Apakah pemerintah yang terkait melakukan kerja sama dengan Instansi Pemerintah di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan maupun pemerintah lain (Kabupaten/Kota) untuk menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang?
11. Apakah Dinas yang terkait dalam memberikan informasi untuk menyerap tenaga kerja/mengatasi pengangguran menggunakan media massa?
12. Apakah informasi yang disebarluaskan terkait program kerja/kebijakan yang diterapkan dapat diakses oleh masyarakat?
13. Apakah strategi/program kerja yang telah diterapkan untuk menyerap tenaga kerja ke berbagai sektor unggulan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah diterapkan? Serta bagaimana angka penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang setelah kebijakan tersebut diterapkan?

IAIN PALOPO

**Catatan:** Pertanyaan-pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.



Lampiran 9 : Surat izin meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

---

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 26/IP/DPMPTSP/1/2023**

**DASAR**

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **SUCI INDAH** Tanggal **16-01-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** Nomor **B.06/In.19/FEBI.04/KS.02/01/2023** Tanggal **09-01-2023**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**  
**NAMA : SUCI INDAH**

**ALAMAT : JL. MERPATI, KEL. WALA, KEC. MARITENGGAE**

**UNTUK :** melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**JUDUL PENELITIAN : ANALISIS PENINGKATAN SEKTOR UNGGULAN SEBAGAI UPAYA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**LOKASI PENELITIAN : KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**JENIS PENELITIAN : MIXED METHODE (METODE KOMBINASI)**

**LAMA PENELITIAN : 17 Januari 2023 s.d 17 Pebruari 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
Pada Tanggal : 16-01-2023



**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :

1. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO
2. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
3. KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGASI
4. PERTINGGAL

Lampiran 10 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH**  
JL. HARAPAN BARU, BLOK C NO. 18 KOMPLEKS SKPD, KAB. SIDENRENG RAPPANG, KODE POS 91661  
SULAWESI SELATAN

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 050/ 114 /Bappelitbangda

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, menerangkan bahwa :

Nama : **SUCI INDAH**  
NIM : 19 0401 0142  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Lembaga/Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Judul Penelitian : "Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang"

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sejak Tanggal 17 Januari s/d 20 Januari 2023, dengan Judul Penelitian : "**Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang**".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pangkajene Sidenreng, 20 Januari 2023

An. KEPALA BAPPELITBANGDA  
Kepala bidang Penelitian dan  
Pengembangan,



**ALIMUDDIN BAHARUDDIN, S.KM, MM**  
Pangkajene, Penata Tk.I, III/d  
NIP. : 19820406 200901 1 004

*Lampiran 11 : Sk penguji*

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 41 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Suci Indah  
NIM : 19 0401 0142  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Pembimbing : Umar, S.E., M.S.E  
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.EI.  
Pembantu Penguji (II) : Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

Palopo, 15 Februari 2023

a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 12 : Buku kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 10  
Konsultasi ke, 6 Hari Tanggal, Rabu, 25 Januari 2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Hasil penelitian
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

UMAR, S.E., M.SE,  
NIP. 19990407 2020121017

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 11  
Konsultasi ke, 7 Hari Tanggal, Rabu 31 Januari 2023

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Pembahasan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

UMAR, S.E., M.SE,  
NIP. 19990407 2020121017

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



IAIN PALOPO



Lampiran 13 : Kartu kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Billi Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL  
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : SUCI INDAH  
 NIM : 1904010142  
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 28/9/2022	Aindi Ismi Yanti	Analisis profitabilitas usahatani cengkeh terhadap tingkat kesejahteraan petani cengkeh di Kecamatan Larompong		
2	Rabu, 28/9/2022	Rimawati	Peranan Modal Sosial dalam Pengembangan UMKM (Studi Kasus: las teki besi kel. Moling kec. Bupon Kabupaten Luwu		
3	Kamis, 22/10/2022	Fri Kahayu	Analisis perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga keuangan syariah pembiayaan kendaraan bermotor di Kota Palopo		
4	Selasa 3/1/2023	A. Nurul Fitrah	Pengaruh branding terhadap keputusan pembelian produk hunk tea.		
5	Rabu 4/1/2023	Auliya Artin	Pengaruh hasil produk jeruk terhadap pendapatan petani di desa pengkajiang kec. Malangke barat kab. Luwu utara		
6	Rabu 4/1/2023	Zilgarnaria	Penerapan Analisis SWOT terhadap strategi pemasaran pada kedai sudut kopi di Kota Palopo.		
7	Rabu 4/1/2023	Susranti	Analisis perbandingan kemampuan finansial pria dan wanita pada UMKM Kota Palopo.		
8	Rabu 4/1/2023	Ridhotul Aslam.k	Pengaruh usaha kost terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bara		
9	Jumat 6/1/2023	Harmida	Pengaruh pengetahuan terhadap motivasi masyarakat membayar zakat pertanian.		
10	Rabu 11/1/2023	Nurd. Amalia	Analisis pengaruh upah minimum regional dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Sul-sel		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir S.H., M.H.  
 NIP 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

*Lampiran 14 : Persetujuan Pembimbing*

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Analisis Peningkatan Sektor Unggulan sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja  
di Kabupaten Sidenreng Rappang

yang ditulis oleh:

Nama : Suci Indah  
NIM : 19 0401 0142  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat akademik dan layak  
untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 07 Maret 2023

Pembimbing



**Umar, S.E., M.SE.**  
NIP. 199404072020121017

*Lampiran 15 : Nota Dinas Pembimbing*

Umar, S.E., M.SE.

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp :  
Hal : skripsi an. Suci Indah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Suci Indah
NIM	: 19 0401 0142
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Peningkatan Sektor Unggulan Sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb*

Palopo, 07 Maret 2023

Dosen Pembimbing



**Umar, S.E., M.SE.**

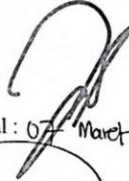


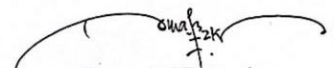
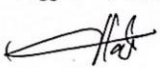
NIP. 199404072020121017

Lampiran 16 : Persetujuan Penguji

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul Analisis Peningkatan Sektor Unggulan Sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang yang ditulis oleh Suci Indah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0142, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 2 Maret 2023 bertepatan dengan 9 Sya'ban 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

**TIM PENGUJI**

- |   |  |
|---|--|
| 1. Dr. Takdir, SH., MH.<br>Ketua Sidang/Penguji                       | (  )<br>Tanggal : 07 Maret 2023  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.<br>Sekretaris Sidang/Penguji | (  )<br>Tanggal : 07 Maret 2023  |
| 3. Dr. Fasiha, M.El.<br>Penguji I                                     | (  )<br>Tanggal : 06 Maret 2023 |
| 4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.<br>Penguji II                      | (  )<br>Tanggal : 07 Maret 2023  |
| 5. Umar, S.E., M.E.<br>Pembimbing Utama/Penguji                       | (  )<br>Tanggal : 07 Maret 2023  |

## Lampiran 17 : Nota Dinas Pegujii

Dr. Fasiha, M.El.  
Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.  
Umar, S.E., M.SE.

---

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
Hal : skripsi an. Suci Indah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

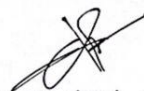
Nama	: Suci Indah
NIM	: 19 0401 0142
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Peningkatan Sektor Unggulan Sebagai Upaya Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

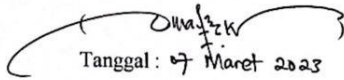
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum Wr. Wb*


1. Dr. Fasiha, M.El.  
Penguji I

(  )  
Tanggal : 06 Maret 2023

2. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.  
Penguji II

(  )  
Tanggal : 07 Maret 2023

3. Umar, S.E., M.SE.  
Pembimbing Utama/Penguji

(  )  
Tanggal : 07 Maret 2023

*Lampiran 18 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

---

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B 111 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Suci Indah

NIM : 1904010142

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2019/2020 s.d semester VII tahun akademik 2022/2023 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Februari 2023  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI



Lampiran 19 : Keterangan Mahad



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO


**Syahadah**

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAM'AH/ 201 /VII/2020

Diberikan kepada :

**SUCI INDAH**  
NIM : 19 0401 0142

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
*Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh*

  
Rektor IAIN Palopo  
**Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**  
NIP 19691104 199403 1 004

  
Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
**Dr. Mardi Takwim, M.HI**  
NIP 19680503 199803 1 005



IAIN PALOPO



Lampiran 20 : Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Quran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
JL. Bitti Telp (0471)22076 Balandai - KotaPalopo  
Email-febi@iainpalopo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~kurang/baik/laener\*~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama : Suci Indah  
NIM : 19 0401 0142  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Februari 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
**Dr. Fasifa, S.E.I., M.EI.**  
NIP. 19810213 200604 2 002

DosenPenguji

  
**Abd. Kadir Arno, S.E.Sv., M.Si.**  
NIDN. 0928047703

Lampiran 21 : Sertifikat PBAK

**CERTIFICATE  
OF APPRECIATION**

NO : 001 / 11. 19 / PBAKPEL / 00 / 2019



**PROUDLY PRESENTED TO**  
**SUCI INDAH**



ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA,

PADA KEGIATAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)  
DENGAN TEMA "ERA 4.0 DALAM SIPAKATAU, SIPAKAINGE DAN SIPAKALEBBI"  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN AKADEMIK 2019-2020

28 - 30 Agustus 2019



**Abdul Pirol, M.Ag.**  
Rektor IAIN Palopo



**Dr. Takdir M.H.**  
Ketua Panitia



**Ari Putka Daliman**  
Presiden BEM



PBAK  
2019



IAIN PALOPO

Lampiran 22 : Sertifikat TOEFL

**CENTRAL COURSE**

NO. SK Diknas 421.9/ 2938 /418.20/2021  
Glagah Street No. 4, Tulungrejo, Pare, Kediri, East Java  
Cp. 082234441495. Pos Code 64212

**CENTRAL COURSE**

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**  
*This is to certify that*

**SUCI INDAH**

*achieved the following scores on the*  
**TOEFL PREDICTION Test**

Listening Comprehension:	52
Structure & Written Expression:	65
Reading Comprehension:	67
Score Toefl:	613

Pare, October 1, 2022

Test Date : October 1, 2022  
Valid Until : October 1, 2024

  
**H. M. S. AIROZI**  
DIRECTOR





IAIN PALOPO

Lampiran 23 : Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA .  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**SURATKETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : SUEI INDAH  
NIM : 19 04010142  
Semester/Prodi : VIII / EKIS- E.  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/ d VIII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 FEBRUARI 2023  
an.Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag.,M.Pd.I.  
NIP19720715 200604 1001

Lampiran 24 : Hasil Cek Plagiasi

ANALISIS PENINGKATAN SEKTOR UNGGULAN SEBAGAI UPAYA  
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN SIDENRENG  
RAPPANG

ORIGINALITY REPORT

<b>21</b> %	<b>21</b> %	<b>12</b> %	<b>7</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>2</b>	<b>jurnalpertanianumpar.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>ejournal.unwaha.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>sultansinindonesieblog.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
	<b>repo-dosen.ulm.ac.id</b>	

Lampiran 25 : Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : SUCI INDAH  
NIM : 1904010142

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	4	2	8,00	A+
2	USHUL DAN QAWAID FIQHIYAH	3,5	2	7,00	A-
3	PENGETAHUAN KOMPUTER	4	2	8,00	A+
4	BAHASA INDONESIA	3,75	2	7,50	A
5	BAHASA ARAB	3,5	2	7,00	A-
6	BAHASA INGGRIS	4	2	8,00	A+
7	MBTA	3,75	2	7,50	A
8	ULUMUL QURAN	4	2	8,00	A+
9	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
10	TAUHID	3,5	2	7,00	A-
11	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	4	2	8,00	A+
12	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	4	2	8,00	A+
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	4	2	8,00	A+
14	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,75	2	7,50	A
15	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	4	2	8,00	A+
16	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4	2	8,00	A+
17	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
18	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
19	PENGANTAR AKUNTANSI	3,75	2	7,50	A
20	PENGANTAR MANAGEMEN	4	2	8,00	A+
21	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
22	ULUMUL HADIST	3,5	2	7,00	A-
23	PENGANTAR FILSAFAT	4	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BANK dan KEUANGAN SYARIAH	4	2	8,00	A+
25	ASURANSI SYARIAH	3,5	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	4	3	12,00	A+
27	MATEMATIKA EKONOMI	4	3	12,00	A+
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,25	3	9,75	B+
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,5	3	10,50	A-
33	ASPEK HUKUM EKONOMI dan KEUANGAN SYARIAH	4	2	8,00	A+
34	EKONOMI MANAGERIAL	3,25	2	6,50	B+
35	EKONOMI POLITIK	4	2	8,00	A+

36	EKONOMI PUBLIK	3,5	2	7,00	A-
37	EKONOMI MONETER ISLAM	4	2	8,00	A+
38	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	4	2	8,00	A+
40	MANAGEMEN KEUANGAN SYARIAH	4	3	12,00	A+
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRAUSAHAAN	4	2	8,00	A+
44	MANAGEMEN PEMASARAN	4	2	8,00	A+
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,5	2	7,00	A-
46	STATISTIK EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
47	EKONOMI ZAKAT dan WAKAF	3,75	3	11,25	A
48	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	4	3	12,00	A+
49	EKONOMI SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	3,5	3	10,50	A-
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	4	2	8,00	A+
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	4	2	8,00	A+
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,75	3	11,25	A
53	EKONOMI INTERNASIONAL	3,75	2	7,50	A
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	4	3	12,00	A+
55	EKONOMI PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN	4	3	12,00	A+
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	4	3	12,00	A+
57	EKONOMI AGRIBISNIS PEDESAAAN	4	3	12,00	A+
58	EKONOMETRIKA	3,75	3	11,25	A
59	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	4	3	12,00	A+
60	KULIAH KERJA NYATA	3,75	4	15,00	A
61	KOMPREHENSIF	4	2	8,00	A+
62	MUNAQASYAH	4	4	16,00	A+
			147	561,25	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,82

Jumlah Kredit : 147

Palopo, 11 Maret 2023

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI



## RIWAYAT HIDUP



Suci Indah, lahir di Pangkajene pada tanggal 10 November 2001. Penulis merupakan anak bungsu dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Sudirman Taha dan Ibu Munawarah Hasan. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Merpati, Kelurahan Wala, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2013 di SDN 2 Pangsid. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat pertama SMP Negeri 1 Pangsid hingga tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di UPT SMK Negeri 1 Sidenreng. Setelah menyelesaikan pendidikan SMK pada tahun 2019, penulis kembali melanjutkan pendidikan tingkat S1 di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person penulis: [suci\\_indah0142\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:suci_indah0142_mhs19@iainpalopo.ac.id)

IAIN PALOPO